

SKRIPSI

**PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN
SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP
MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK
MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO**

Oleh:

**RANI PERMATA SARI
NPM. 2003011084**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI
HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA
MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA
DI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RANI PERMATA SARI
NPM. 2003011084

Pembimbing : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

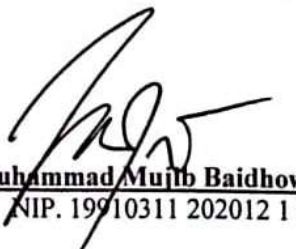
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rani Permata Sari
NPM : 2003011084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 13 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Muhib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PENGARUH HALAL *AWARENESS* DAN PELAYANAN
SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP
MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK
MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO

Nama : Rani Permata Sari
NPM : 2003011084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 13 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311 202012 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id | E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1045 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 06 / 2024

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO" disusun oleh: Rani Permata Sari. NPM: 2003011084, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 28 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mar. Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO

Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Kota Metro sebagai kota dengan mayoritas penduduk muslim, permintaan akan produk halal tentunya sangat tinggi. Apalagi makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan utama bagi konsumen. Untuk menjamin perlindungan bagi setiap konsumen terhadap makanan dan minuman yang dikonsumsi, maka pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Metro harus memberikan jaminan kehalalan terhadap produk yang dijual salah satunya dengan memiliki sertifikasi halal pada produk yang dijual. Ada beberapa fakto-faktor yang mempengaruhi minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Metro untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya, diantaranya yaitu halal *awareness* (kesadaran halal) dan Pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis pengaruh halal *awareness* terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). (2) menganalisis pengaruh pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). (3) menganalisis pengaruh halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan Produknya di Kota Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Kota Metro yang belum mendaftarkan sertifikasi halal sebanyak 19.954. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan menggunakan uji instrument yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas). Selanjutnya dilakukan uji analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Dan kemudian dilakukan uji hipotesis (uji persial/ uji t, uji simultan/ uji f, dan uji koefisien determinasi/ uji R²).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable halal *awareness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMK dengan nilai $t_{hitung} 4,532 > t_{tabel} 1,984$ pengaruh tersebut sebesar 30,1%. Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMK dengan nilai $t_{hitung} 6,673 > t_{tabel} 1,984$ pengaruh tersebut sebesar 46,3%. Dan secara simultan terdapat pengaruh antara variable halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku UMK dengan nilai $f_{hitung} 157,201 > f_{tabel} 3,09$ pengaruh tersebut sebesar 76,4% sedangkan sisanya 23,6% minat pelaku UMK dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Halal Awareness, Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANI PERMATA SARI

NPM : 2003011084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 28 Mei 2024

Yang menyatakan



RANI PERMATA SARI
NPM. 2003011084

MOTTO

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar-Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta bapak Satibi dan ibunda tercinta ibu Masnah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-kakakku Nano Romansyah, Sukesih, Rita Sugiarto, dan Mega selvia serta adiku Temi yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama aku menempuh pendidikan.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan dari semester satu sampai sekarang yang selalu memberikan do'a motivasi dan semangat Marreta Putri Adinda, Yunita Sari, Mirna Desi ana Yanti, Rizka Amalia Agustin sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Terimakasih Rani, kamu hebat bisa menyusun tugas akhir ini dengan baik.
6. Sahabat-sahabatiku PMII Rayon Ekonomi Syariah yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, kesempatan, pelajaran dan masih banyak lagi yang luar biasa dan tidak didapatkan dikampus.
7. Almamater kampus Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.EK, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam pembuatan proposal skripsi ini. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Metro yang telah mengizinkan serta memberikan informasi yang berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dan akan diterima dengan lapang dada.

Metro, Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rani Permata Sari', written over the printed name below.

RANI PERMATA SARI

NPM. 2003011084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Halal <i>Awareness</i> (Kesadaran Halal).....	17
1. Jenis-jenis <i>Awareness</i>	17
2. Indikator Halal <i>Awareness</i>	18
B. Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).....	20
1. Pelayanan	20
2. Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).....	22
C. Minat	27
1. Pengertian Minat	27
2. Indikator Minat.....	27

D. Usaha Mikro Kecil (UMK)	29
E. Kerangka Pemikiran	31
F. Hipotesis Penelitian.....	33
1. Hubungan antara variabel halal awareness atau kesadaran halal terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).....	33
2. Hubungan antar variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).....	34
3. Hubungan antara variable pelayanan dan halal Awareness terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Varabel	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Definisi Operasional Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
3. Teknik Sampling	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Kuesioner atau Angket.....	43
2. Dokumentasi	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Kualitas Data.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Uji Regresi Linier Berganda	50
4. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	55
1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	55

2.	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	55
3.	Karakteristik Berdasarkan Jenis UMK.....	56
4.	Karakteristik Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	57
B.	Uji Asumsi Klasik	66
1.	Uji Normalitas	66
2.	Uji linearitas	67
3.	Uji Multikolinearitas	68
4.	Uji Autokorelasi	69
5.	Uji Heteroskedastisitas.....	70
C.	Uji Regresi Linier Berganda	71
D.	Uji Hipotesis.....	73
1.	Uji Parsial (Uji t).....	73
2.	Uji Simultan (Uji F)	75
3.	Uji Determinan (R ²)	76
E.	Pembahasan	77
1.	Pengaruh Halal <i>Awareness</i> terhadap Minat pelaku UMK	78
2.	Pengaruh Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku UMK.....	79

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.1	Karakteristik Usaha	31
Tabel 3.1	Skala Likert	46
Tabel 4.1	Deskripsi Jawaban Responden Tentang Halal Awareness.....	58
Tabel 4.2	Deskripsi Jawaban Responden Tentang Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).....	60
Tabel 4.3	Deskripsi Jawaban Responden Tentang Minat	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.13	Data Perhitungan Sumbangan Efektif (SE).....	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.16	Hasil Uji Determinasi (R ²)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sertifikasi Halal UMK Provinsi Lampung 2023	6
Gambar 2.1	Alur Permohonan Sertifikasi Halal Reguler.....	26
Gambar 2.2.	Alur Permohonan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Melalui Skema Self Declare	26
Gambar 4.1	Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.2	Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.3	Responden Berdasarkan Jenis UMK.....	57
Gambar 4.4	Responden berdasarkan Penghasilan per Bulan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

AL-Qur'an menganjurkan kepada setiap manusia khususnya bagi umat muslim agar mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*tayyib*). Bukan hanya halal dari segi bentuknya saja melainkan halal dari segi hukumnya. Mulai dari cara mendapatkannya maupun cara menyajikannya. Apabila secara fisik oleh agama dihalalkan, akan tetapi cara mendapatkannya tidak dibenarkan oleh syara' maka hukumnya haram. Selain halal, hal yang penting dalam makanan adalah aspek kebaikan. Jadi selain halal melainkan harus baik juga. Karena percuma jika halal saja tetapi tidak baik untuk kesehatan.¹

Hukum yang melandasi tentang pentingnya mengkonsumsi makanan yang halal dan *tayyib* tercantum dalam Alquran Surat Al-Baqarah [2]: 168 dan Al-Qur'an Surat Al- Māidah 5: 88 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : *"Wahai manusi, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.(Q.S al-Baqarah 2: 168)*²

¹Wahyu Ihsan, Zahrul Fata. "Konsep Makanan Halal dan Tayyib Menurut Tantawi Bin Jawhari Al- Mishri Dalam Tafsirnya Al- Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al- Karim." Jurnal Studi Islam dan Masyarakat. Volume 01, Nomor 02, September 2022, h.40

²Qur'an Kemenag, *Al Qur'an dan Terjemahan* QS. Al-Baqarah (2): 168

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: ” Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.” (Q.S al-Māidah 5 : 88)³

Perintah mengenai makanan yang baik dan makanan yang halal di atas tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam tetapi juga bagi seluruh umat manusia sebagaimana secara jelas dinyatakan dalam ayat “yā ayyuhā al-nās” (Wahai manusia). Perintah yang sama juga diperuntukan kepada para rasul Allah sebagai contoh bagi seluruh umat manusia, sebagaimana tercantum dalam firman-Nya “Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S al-Mu’minūn 23: 51)⁴

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar peringkat pertama di dunia dengan 240.622.084 juta jiwa umat muslim. Ketika penduduk muslim menjadi mayoritas, diperlukan perlindungan dan keamanan setiap warganya dengan memberikan jaminan kepada setiap warga negara berupa jaminan kehalalan makanan dan minuman yang diproduksi dan dijual di Indonesia dengan adanya sertifikasi halal produknya. Pengenalan label Halal pada makanan dan minuman yang beredar di Indonesia sangat

³ Qur’an Kemenag, *Al Qur’an dan Terjemahan QS. Al-Maidah (5): 88*.

⁴ Wahyu Ihsan, Zahrul Fata. “Konsep Makanan Halal dan Tayyib Menurut Tantawi Bin Jawhari Al- Mishri Dalam Tafsirnya Al- Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al- Karim.” *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Volume 01, Nomor 02, September 2022, h. 40

penting agar setiap konsumen muslim dapat merasa aman dan terlindungi dari produk yang haram menurut syariat Islam.⁵

Minat merupakan suatu gejala psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang memunculkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan sesuatu tersebut dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Minat berkaitan dengan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa ingin untuk berpartisipasi pada sesuatu yang diminati.⁶ dalam penelitian ini minat berkaitan dengan keinginan atau kecenderungan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk menggunakan sertifikasi halal produk yang dijualnya. Untuk menunjukkan bahwa produk yang dijualnya adalah produk yang benar-benar sudah terjamin kehalalannya.

Adapun yang mendorong minat pelaku Usaha Mikro Kecil untuk tertarik mendaftarkan sertifikasi halal produknya yaitu adanya dorongan dari diri sendiri, mengetahui dan memahami konsep halal dan proses halal sehingga menimbulkan kesadaran. Yaitu sadar bahwa menjual produk halal penting bagi dirinya dan bagi konsumen dengan adanya sertifikasi halal juga dapat menunjukkan bahwa produk yang dijualnya terjamin kehalalannya.

Awareness merupakan sesuatu yang bukan hanya berbentuk pemahaman, tetapi juga untuk sadar, merasakan dan memahami. Dalam konteks halal kesadaran atau *awareness* adalah memiliki minat atau

⁵<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin#:~:text=RISSC%20mencatat%2C%20jumlah%20populasi%20muslim,62%20juta%20jiwa%20pada%202023.>

⁶ Diny Kristianty Wardany. “*Psikologi Pendidikan Islam*” (Bandung, CV. Confident: April 2016). Hal 74.

pengalaman khusus dari sesuatu atau informasi yang baik tentang apa yang terjadi saat ini pada makanan, minuman dan produk halal lainnya.⁷ *Awareness* dalam sertifikasi halal gratis (SEHATI) berkaitan dengan pengetahuan mengenai konsep halal, proses halal, dan untuk UMK menganggap bahwa menjual makanan yang halal adalah hal yang penting bagi dirinya dan bagi konsumen.

Ada 3 parameter mengenai halal *awareness*. Pertama, yaitu sadar akan pentingnya memahami konsep halal dan proses halal. Kedua, merasakan akan manfaat yang bisa didapatkan Ketika produk yang dijual bersertifikasi halal salah satunya bisa mengangkat derajat usaha mikro dan kecil menuju level yang lebih baik lagi. Dan yang ketiga, memahami bahwa dengan adanya sertifikasi halal produk yang dijual akan terjaga kesucian halalnya dan bisa menambah keyakinan atau kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan memberikan jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya, pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah Tamah, cepat, adil, tepat dan dengan etika yang baik sehingga akan memberikan kepuasan bagi yang menerima pelayanan tersebut. Dalam penelitian ini pelayanan berkaitan dengan adanya kepuasan yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang akan mendaftarkan sertifikasi halal produknya.⁸

⁷ Al fizi, Dina, Dwi, dkk “*Manajemen Integrasi Nilai Islam Dalam Berbagai Persepektif Teori*” (Pekalongan, Nasya Expanding Management : Oktober 2023), h. 132

⁸ Nurhadi. “*Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 hal 139.

Kepuasan pelaku usaha terhadap pelayanan ditentukan dari dimensi-dimensi pelayanan seperti *Empathy* yaitu adanya kepedulian dari penyelenggara pelayanan sertifikasi halal kepada pelaku usaha. *Reability* yaitu pemberi pelayanan sertifikasi halal dapat diandalkan karena telah melakukan sesuatu dengan cermat. *Responsiveness* yaitu bersedia merespon dengan cepa tapa yang dikeluhkan oleh pelaku usaha mengenai sertifikasi halal. *Assurance* yaitu kesopanan dari pemberi pelayanan sertifikasi halal kepada pelaku usaha. Dan *Tangibles* yaitu aspek yang terkait dengan pelayanan seperti fasilitas dan peralatan fisik yang disediakan untuk memberikan pelayanan kepada pelaku usaha lengkap dan memadai.⁹

Di Indonesia jumlah UMK yang sudah mendaftar sertifikasi halal sampai dengan tahun 2023 tercatat sebanyak 1,450,165 dan yang sudah terferifikasi halal atau terbit sertifikasi halal sebanyak 1,011,199 pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). Jika dilihat dari data *state of the Global Economy Report 2020/2021* Indonesia menjadi Negara kedua dengan konsumsi produk halal terbesar didunia.¹⁰

Kota Metro merupakan kota dengan mayoritas penduduk muslim. Dan Kota Metro memiliki banyak UMK Menurut Data BPS Provinsi Lampung (BPS-Statistics of Lampung Province), total jumlah UMK yang ada di Kota Metro sebesar 23. 766 UMK.¹¹ Provinsi Lampung telah mencatat Produk

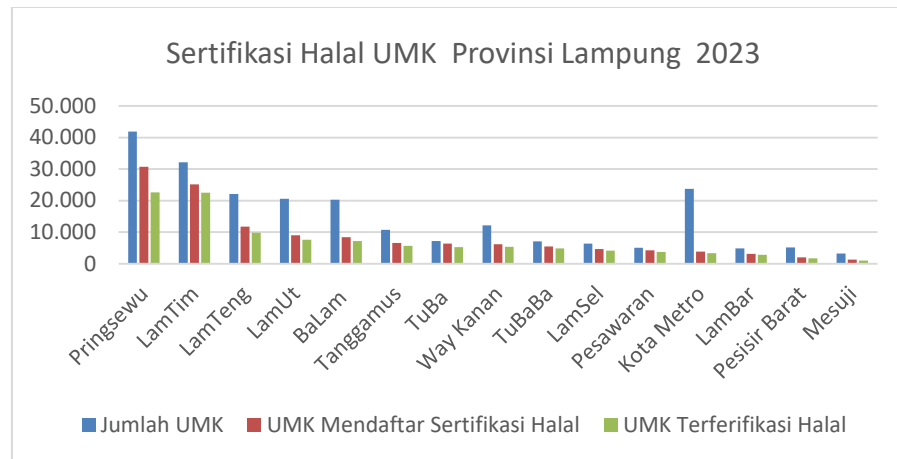
⁹ *Ibid.*,

¹⁰<http://olap.halal.go.id/public/dashboard/8b99cecb-6ee6-4269-942c-0deaf2df3997> diakses pada 15 November 2023.

¹¹<https://lampung.bps.go.id/statictable/2023/10/30/555/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-menurut-kabupaten-kota-di—provinsi-lampung-2020-dan-2021.html> diakses pada 15 November 2023.

UMK yang mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebanyak 128.843 dan yang sudah terferifikasi halal sebanyak 107.700 UMK.¹²

Grafik 1.1



Sumber : Data Sehati 2023¹³

Dari data diatas menunjukkan bahwa dari 23.766 UMK yang ada di Kota Metro yang mendaftar sertifikasi halal sebanyak 3.812 dan yang sudah terferifikasi halal sebanyak 3.356 UMK. Berarti masih ada 19.954 UMK yang belum mendaftarkan sertifikasi halal produknya. Dan Kota Metro menempati urutan ke 12 dari 15 Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Ini berarti pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) di Kota Metro masih rendah dan belum maksimal. Padahal Pendamping Proses Produk Halal (PPH) sudah banyak dari Penyuluh Agama bahkan mahasiswa juga banyak

¹²<http://olap.halal.go.id/public/dashboard/76b8867c-6a27-4717-ae25-71c1da1faba0?provinsi=DKI%20JAKARTA&provinsi=BANTEN&provinsi=JAWA%20BARAT&provinsi=JAWA%20TENGAH&provinsi=JAWA%20TIMUR&provinsi=SUMATERA%20BARAT&provinsi=LAMPUNG&provinsi=DI%20YOGYAKARTA> diakses pada 15 november 2023.

¹³<http://olap.halal.go.id/public/dashboard/76b8867c-6a27-4717-ae25-71c1da1faba0?provinsi=DKI%20JAKARTA&provinsi=BANTEN&provinsi=JAWA%20BARAT&provinsi=JAWA%20TENGAH&provinsi=JAWA%20TIMUR&provinsi=SUMATERA%20BARAT&provinsi=LAMPUNG&provinsi=DI%20YOGYAKARTA> diakses pada 15 november 2023.

yang sudah menjadi pendamping Proses Produk Halal (PPH). Akan tetapi program SEHATI yang sudah dicanangkan ternyata belum menunjukkan hasil yang optimal terkhusus di Kota Metro.

Untuk menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi, menurut UU No. 33 Tahun 2014 Pasal 4 tentang Jaminan Produk Halal yang sudah diberlakukan sejak Oktober 2019. Pada dasarnya sertifikasi halal ini berguna untuk melindungi hak-hak konsumen muslim. Dengan adanya peraturan tersebut tentu dapat mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya dengan tujuan memperoleh sertifikasi halal.¹⁴

Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah sebuah usaha yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan pada sektor ekonomi secara produktif. UMK di Indonesia mempunyai ciri khusus yaitu UMK tidak berbadan hukum, kurang dalam system pencatatan keuangan, dikelola dengan keahlian yang terbatas dan modal terbatas, pemanfaatan teknologi masih sederhana, yang tentu saja akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh UMK.¹⁵ Usaha Mikro Kecil (UMK) berperan penting di Indonesia dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta memiliki kontribusi yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja.

Pada tahun 2021 BPJPH sudah mengumumkan program 10 juta produk yang bersertifikasi halal dengan melalui skema *Self declare* atau (SEHATI)

¹⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 4

¹⁵https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_booklet_SE2016Lanjutan_01_Potensi_UMK.pdf diakses pada 15 November 2023

Sertifikasi Halal Gratis.¹⁶ Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) merupakan sebuah program untuk memberikan sertifikasi halal tanpa mengeluarkan biaya bagi UMK yang telah memenuhi kriteria atau persyaratan melalui skema pernyataan pelaku usaha *self declare* dengan melaksanakan verifikasi dan validasi kehalalan produk dari Pendamping Proses Produk Halal (PPH).

Self declare merupakan pernyataan pelaku usaha baik perorangan atau organisasi mengenai kesesuaian jaminan atas suatu objek yang diidentifikasi terhadap persyaratan tertentu berdasarkan deklarasi yang dirujuk, serta memperjelas siapa yang bertanggung jawab mengenai kesesuaian deklarasi tersebut. Proses *self declare* dilaksanakan bersama antara pelaku usaha dengan pendamping PPH.¹⁷

Masalah utama mengenai sertifikasi halal di Kota Metro berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara dengan 7 pelaku UMK yaitu Suryani penjual donut's, Andi penjual keripik, Supriyati penjual bolu, Ira Muti'ah penjual teh tarik, Agus Tiar penjual jus buah, Ema Wati penjual gorengan, Meita penjual pempek, yaitu pelaku UMK yang belum bersertifikasi halal produknya. Masalahnya adalah kurangnya *halal awareness* dikarenakan belum memahami konsep halal dan proses halal. Dan mereka mengatakan bahwa usaha mereka adalah usaha kecil dan sertifikasi halal tidak terlalu penting. Padahal sertifikasi halal itu penting untuk meningkatkan kualitas produknya dan untuk menjamin kehalalan produknya.

¹⁶ *Ibid.*, h. 30

¹⁷ *Ibid.*, 32.

Selain itu mereka belum mengetahui bahwa adanya program Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) ini menandakan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan masih kurang dan belum maksimal. Selama ini mereka masih beranggapan bahwa sertifikat halal membutuhkan biaya yang mahal, dan proses pendaftaran sertifikasi halalnya sulit dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil pra survey menurut ibu Suryani pelaku UMK donut's dan 6 pelaku UMK lain yang produknya belum bersertifikasi halal mereka mengatakan bahwa mereka belum mengetahui dan memahami konsep halal dan proses halal sehingga kesadaran mereka akan pentingnya sertifikasi halal masih kurang. Selain itu mereka belum mengetahui bahwa di Kota Metro ada pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh penyelenggara pelayanan sertifikasi halal. Sehingga mereka belum berminat untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya karena masih beranggapan bahwa untuk mendaftar sertifikasi halal memerlukan biaya dan alur pendaftarannya merepotkan. Setelah peneliti memberitahu bahwa ada pelayanan sertifikasi halal gratis dan prosesnya tidak sulit ibu Suryani dan 6 UMK tersebut ada keinginan dan tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya.

Dengan adanya program baru pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dari pemerintah, diharapkan Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki kesempatan baru untuk memperoleh sertifikasi Halal secara gratis tanpa harus memikirkan biaya. Sehingga dengan adanya Sertifikasi Halal Gratis

(SEHATI) dapat meningkatkan minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam pelaksanaan sertifikasi Halal dan mengangkat derajat usaha kecil dan mikro ke level yang lebih baik lagi. Dan dapat meningkatkan kesadaran pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) akan pentingnya sertifikasi halal untuk produk yang dijualnya. Serta diharapkan para pendamping pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dapat meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dari hasil pra survey tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan : **“Pengaruh Halal Awareness dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Dari 23.766 UMK yang ada di Kota Metro yang mendaftarkan sertifikasi halal hanya 3.812 dan yang sudah terferifikasi halal baru 3.365.
2. Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Metro sudah sadar akan pentingnya sertifikasi halal tetapi belum memahami konsep halal dan proses pendaftaran sertifikasi halal.
3. Pelaku usaha tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya tetapi belum memahami prosedur pendaftarannya.

C. Batasan Masalah

Dari idenifikasi masalah di atas, maka batasan masalah perlu dilakukan agar bisa lebih fokus ketika mengkaji masalah-masalah yang hendak dipecahkan. Penelitian ini hanya melihat tentang pengaruh Halal *Awareness* dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya di Kota Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh halal *awareness* terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro
2. Bagaimana pengaruh pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro.
3. Bagaimana pengaruh halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh halal *awareness* terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di kota metro.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro.
- c. Untuk menganalisis pengaruh halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan tentang Halal *Awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) serta Minat Pelaku Usaha. selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi gagasan dan arahan kepada Pendamping Proses Produk Halal (P3H) untuk meningkatkan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) melalui dimensi-dimensi yang mempengaruhinya.

F. Penelitian Relevan

Pada dasarnya penelitian relevan berguna untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada sehingga tidak akan ada kesamaan atau duplikasi. Penelitian relevan juga berguna untuk membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Berikut ini penelitian yang dijadikan acuan dan dianggap paling relevan dengan penelitian yang dilakukan:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Ari Frediawan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Analisis Normatif Peran Pendampingan PPH dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program SEHATI pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa	Persamaan variabel yaitu membahas tentang Program SEHATI dan Minat Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif • Perbedaan lokasi. • Dan penelitian sebelumnya lebih berfokus terhadap peran pendamping PPH sedangkan focus penelitian ini adalah mengenai pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) <p>Kebaruan : Terdapat penambahan variabel awareness sesuai dengan saran penelitian terdahulu, sehingga akan mendapatkan</p>	peran pendamping pada UMKM Desa Purworejo belum maksimal. Faktor penghambat pendampingan PPH yaitu kurangnya kesadaran sertifikasi halal pada pelaku UMKM, Kurangnya pengetahuan terkait program sehat, dan kurangnya regulasi. Dan faktor pendorongnya yaitu, program sehat tidak dipungut biaya

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. ¹⁸		hasil yang berbeda.	apapun, adanya pendamping PPH membantu proses sertifikasi halal, dan program sehat tidak memiliki batas kuota pada tahun 2023.
<p>Ida Fauziah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten</p> <p>Pengaruh Program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang).¹⁹</p>	<p>Metode kuantitatif.</p> <p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) 2. Minat Pelaku UMK 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan lokasi penelitian terdahulu. • Penambahan Variabel yaitu Halal awareness • Perbedaan teknis analisis data <p>Kebaruan : Terdapat penambahan variabel awareness sesuai dengan saran penelitian terdahulu, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda.</p>	<p>banyak pelaku usaha yang memiliki ketertarikan untuk mendaftarkan produknya agar berlabel halal. Akan tetapi, banyak dari mereka yang masih belum mengenal akan adanya program baru dari kemenag yaitu program SEHATI (sertifikasi halal gratis). Tidak hanya itu, banyak dari pelaku usaha juga yang masih kesulitan dikarenakan gaptak yaitu kurangnya pemahaman</p>

¹⁸ Ari Frediawan. "Analisis Normatif Peran Pendamping PPH dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program SEHATI pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun". Skripsi 2023

¹⁹Ida Fauziah. "Pengaruh Program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)." Skripsi 2022

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			terhadap teknologi dan kesulitan dalam mengakses halaman website sehingga dapat menyulitkan pelaku usaha dalam proses pendaftarannya, terebih lagi pendaftaran program SEHATI ini dilakukan secara mandiri melalui website, sehingga masih banyak pelaku usaha yang masih belum paham proses daln tata cara untuk mengajukan sertifikasi halal.
<p>Ahmad Havid Jakiyudin, Alfarid Fedro Universitas Darussalam Gontor</p> <p><i>Sehati:</i> Peluang dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK di</p>	<p>Persamaan variabel tentang SEHATI dan pelaku UMK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. <p>Kebaruan : Terdapat penambahan variabel awareness sesuai dengan saran penelitian terdahulu, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda.</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa program sehati tidak ditujukan bagi seluruh UMK di Indonesia. Program ini bersandar dengan ketentuan <i>self declare</i> yang diatur dalam PP No. 33 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraa n Bidang</p>

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Indonesia ²⁰			Jaminan Produk Halal dan PMA No. 20 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil.

²⁰Ahmad Havid Jakiyudin, Alfarid Fedro. “*Sehati: Peluang dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK di Indonesia*” Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol.07, No. 02, Edisi 2022

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Halal Awareness (Kesadaran Halal)

Menurut Listyowati *awareness* merupakan sebuah kondisi atau keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya, yaitu kesadaran terhadap pikiran, evaluasi diri, dan perasaan. Seseorang yang mempunyai *self awareness* yang baik akan lebih bisa mengontrol emosinya dengan mudah. Selain itu, mereka akan lebih bisa membaca situasi sekitar dan lebih mudah memahami orang lain serta mengerti harapan atau ekspektasi orang lain terhadap dirinya.¹

Kesadaran halal merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal sesuai dengan syariat islam. Kesadaran Halal merupakan tingkat pemahaman umat Islam dalam mengetahui masalah yang terkait dengan konsep halal. Pengetahuan semacam itu meliputi pemahaman produk apa yang boleh dikonsumsi dan bagaimana proses produksinya. Kesadaran halal suatu produk sesuai standar halal Islam dapat menjadi syarat mutlak bagi konsumen dan produsen untuk mengkonsumsi dan memproduksi makanan.

1. Jenis-jenis Awareness

a. Awareness internal

Ini adalah jenis *awareness* yang berarti kesadaran diri yang fokus pada bagaimana cara kamu melihat diri sendiri. Apa yang menjadi

¹ R Adinda “*Self Awarness : Kesadaran Diri Dalam Memahami Kemampuan Diri*” (Gramedia Blog : 2021)

passion kamu, apa saja nilai yang kamu anut, dan bagaimana cara kamu berperan di dalam lingkungan sekitarmu.

Dengan memiliki kesadaran internal semacam itu, kamu akan mendapatkan hidup yang lebih bahagia. Kepuasan terhadap hal-hal yang kamu lakukan juga lebih mudah tercapai. Selain itu, dengan memiliki self awareness internal yang tinggi, akan membuat stress dan kegelisahan yang kamu rasakan lebih terkontrol.

b. *Awareness eksternal*

Jenis kesadaran diri yang satu ini adalah kebalikan dari *awareness internal*. Dimana ketika kamu memiliki kesadaran diri jenis ini, maka kamu akan lebih bisa memahami bagaimana orang lain memandangmu. Kesadaran diri ini memiliki hubungan dengan sikap empati. Jika kamu memiliki *awareness eksternal* dengan baik, kamu akan lebih bisa memahami orang lain.²

2. Indikator Halal Awareness

a. Sadar Halal Syar'i (*Zattiyah*)

Sadar halal secara syar'i atau zattiyah adalah sadar akan hal-hal yang memang sudah ditetapkan kehalalan dan keharamannya oleh syari'at. Kehalalan suatu produk menjadi prioritas serta kewajiban bagi konsumen muslim dalam menjalankan ketaatan pada agamanya. Oleh sebab itu, kewajiban untuk menjual produk halal menjadi salah satu tolok ukur dari kesadaran halal pelaku usaha muslim.

² *Ibid.*,

b. Sadar Halal Higienis (*Hygiene*)

Kebersihan produk merupakan salah satu tolak ukur dari kesadaran halal yang dapat langsung kita cermati pada suatu produk. Kebersihan telah banyak ditekankan dalam halal yang mencakup berbagai aspek tubuh pribadi, pakaian, peralatan, dan tempat kerja untuk pemrosesan atau pembuatan makanan, minuman, dan produk. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa makanan (apa pun jenisnya) yang diproduksi aman, higienis, dan tidak berbahaya bagi kesehatan manusia. Dalam konteks halal, makanan higienis, minuman dan produk dapat didefinisikan sebagai bebas dari najis atau kontaminasi dan kuman berbahaya. Jadi, jelas menunjukkan bahwa halal sangat khusus dalam masalah makanan terutama dalam praktik menjaga diri kita dan hal-hal di sekitar kita bersih untuk mencegah penyakit.

c. Sadar Halal Aman (*Security*)

Berdasarkan surah Al-Baqarah ayat 195 dalam AlQuran, menyatakan bahwa orang harus menjauhkan diri dari setiap jenis kehancuran, termasuk kerusakan dari makanan. Di sektor pangan, ayat ini dapat diterjemahkan sebagai mencegah dan menghindari bahaya, yang didefinisikan sebagai agen yang kemungkinan besar dapat menyebabkan penyakit atau cedera. Hal ini dikategorikan sebagai bahaya biologis, kimia, dan fisik. Dari jenis bahaya biologis, fisik, dan kimia, bahaya biologis terutama bakteri patogenik adalah yang paling

umum dan telah menyebabkan bahaya paling besar bagi konsumen. Produksi makanan halal yang dijual harus memenuhi persyaratan halal dan keamanan pangan.

d. Halal Kualitas (*Quality*)

Karena pertumbuhan dan perkembangan sektor makanan halal yang cepat, harapan terhadap kualitas sadar halal dan persepsinya tampak berubah, yaitu, memperluas untuk memasukkan prinsip *tayyib*. Hal ini tercermin oleh karya akademis baru-baru ini yang menyarankan *tayyib* menjadi tren baru dan faktor nilai tambah dalam pemasaran produk halal. Salah satu indikator dari kesadaran halal adalah pengetahuan akan kehalalan proses produksi.

B. Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

1. Pelayanan

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. pelayanan atau *service* adalah setiap kegiatan atau manfaat yang diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.³

Tjiptono menyatakan bahwa kualitas pelayanan ditentukan oleh dua hal, yaitu jasa yang dirasakan (*perceived service*) dan jasa yang diharapkan (*expected service*). Apabila pelayanan yang diterima/dirasakan

³ Nurhadi. “*Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah*” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 2 hal 139.

sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang dipersepsikan adalah kualitas baik. Jika pelayanan yang diterima melampaui harapan pelanggan maka kualitas yang dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya, jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang dipersepsikan buruk.

Menurut Tjiptono *Expected service* dan *perceived service* ditentukan oleh *dimention of service quality* yang terdiri dari lima dimensi, yaitu :⁴

- a. *Tangible* (terlihat/terjamah), terdiri atas fasilitas fisik, peralatan, personil dan komunikasi.
- b. *Reliability* (kehandalan), terdiri dari kemampuan unit pelayanan dalam menciptakan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat.
- c. *Responsiveness* (tanggap), kemauan untuk membantu konsumen bertanggung jawab terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.
- d. *Assurance* (jaminan), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan.
- e. *Empathy* (empati), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

⁴ *Ibid.*, 141

2. Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

Sertifikasi halal merupakan dokumen peraturan yang dikeluarkan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikasi halal menjadi salah satu poin penting untuk meningkatkan daya saing dalam perdagangan internasional. Dan pencantuman label halal berguna untuk memberikan perlindungan barang hasil produksi dalam negeri dari produk asing karena adanya perdagangan bebas (*free trade*).⁵

Sebagai produsen makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan produk lainnya yang diperdagangkan di Indonesia, perlu memperoleh sertifikasi halal. Hal ini diwajibkan oleh Undang-Undang Nomor 33 Tahun Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Undang-undang Jaminan Produk Halal ini berlaku untuk semua produk yang disebutkan dalam Pasal 1, yang mengacu pada barang atau jasa yang berkaitan dengan makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, bahan kimia, produk biologi, produk rekayasa genetika, dan barang bekas atau yang sudah tidak dimanfaatkan oleh perusahaan.

Produk tersebut harus diuji dan dipastikan sebagai produk halal. Halal tidak hanya menjadi faktor penentu apakah suatu produk tergolong haram atau tidak, tetapi juga faktor pengendali kehalalan selama pengangkutan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, dan penyajian produk tersebut.⁶

⁵Andri Nurwandri, Yanuardin, Syahrul, Daud Marzuki. “*Pengantar Produk Pangan Halal Bersertifikasi*”. (Bandung, Widina: Juni, 2023), h. 10

⁶Undang-undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 1.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) lebih memberikan perlindungan dan kepastian hukum terhadap konsumen dalam mengkonsumsi produk halal. Lima tahun pasca disahkannya Undang-Undang ini seluruh produk yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia pada kemasannya pelaku usaha harus mencantumkan label halal begitu juga sebaliknya jika produk yang dijual berasal dari bahan yang haram berdasarkan Pasal 29 ayat (2) maka pelaku usaha juga harus mencantumkan tanda tidak halal pada kemasan produknya, contohnya gambar babi.⁷

Untuk mencapai target program 10 juta produk yang memiliki sertifikat halal, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Kementerian /Lembaga, Pemda dan mitra BPJPH lainnya membantu dalam hal penguatan pelaku usaha mikro dan kecil melalui program pelayanan Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) tahun 2022.

BPJPH membuka pengajuan pendaftaran Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) untuk 25 ribu usaha mikro dan kecil (UMK) sepanjang 2022. Program Sehati Kemenag sempat dikeluarkan pada tahun 2021 adalah program kerjasama BPJPH Kemenag dengan beberapa kementerian, instansi swasta, platform digital, perbankan, dan pemerintah daerah.

Untuk mempercepat laju aktualisasi sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) ini, BPJPH merekrut Pendamping Proses Produk Halal (P3H) melalui kegiatan Training of Trainer (TOT) yang

⁷ Undang-undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 29 ayat 2.

dibagikan pada setiap lembaga atau badan yang telah ditentukan oleh BPJPH untuk 100 calon pendamping PPH, dengan melibatkan unsur Dosen Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta, serta Pengurus Ormas Islam/Lembaga Keagamaan Islam.⁸

Dalam Pelayanan sertifikasi halal gratis (SEHATI) harus melalui tahapan atau langkah Pernyataan Pelaku Usaha yang disebut dengan istilah Self Declare. Pelaku usaha bisa melaksanakan Self Declare apabila sudah melengkapi syarat yang telah ditentukan, yaitu harus adanya pembinaan oleh pendamping proses produk halal (PPH) yang terdaftar oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia.

Persyaratan proses pengajuan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) kategori Self Declare adalah sebagai berikut:

- b. Produk tidak beresiko atau mempergunakan bahan yang telah terjamin kehalalannya
- c. Bahan yang digunakan tidak berbahaya dan dapat dipastikan kehalalannya
- d. Proses produksi yang terjamin kehalalannya dan sederhana
- e. Lokasi, tempat dan alat Proses Produk Halal(PPH) harus terpisah dengan lokasi, tempat dan alat proses untuk produk yang tidak halal.
- f. Memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha)

⁸Irwan Supriyanto, Amany. "Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Tahun 2022" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 3, No. 3, Juli 2022, h. 157

- g. Mempunyai omset tahunan maksimal Rp 500 juta yang diverifikasi melalui pernyataan mandiri.
- h. Mempunyai atau tidak mempunyai surat izin edar (PIRT /MD/UMOT/UKOT), Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari tujuh hari atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait.
- i. Pelaku usaha telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping PPH
- j. Melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha secara online melalui SIHALAL. Yang terdiri dari dokumen penyelia halal (salinan KTP dan surat pengangkatan), data produk, foto produk, data bahan baku dan dokumen izin edar (jika ada).⁹

Sedangkan Persyaratan Sertifikasi Halal Reguler adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Permohonan
- 2) Formulir Pendaftaran
- 3) Aspek Legal: NIB
- 4) Dokumen Penyelia Halal yang terdiri dari SK Penetapan Penyelia Halal, Salinan KTP, dan Daftar Riwayat Hidup
- 5) Daftar nama produk
- 6) Daftar produk dan bahan yang digunakan

⁹Ervin Lutfika, Dr. Lia Amalia, Dr. Ir. Mardiah. “Panduan Pendamping PPH (Proses Produk Halal). (Jakarta. KNEKS: September 2023), h.4

- 7) Manual Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)
- 8) Izin edar atau Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) (jika ada).¹⁰

Adapun alur sertifikasi halal reguler dan melalui skema *Self Declare* disajikan dalam gambar sebagai berikut.¹¹

Gambar 2.1
Alur Permohonan Sertifikasi Halal Reguler



Sumber : bpjph.halal.go.id

Gambar 2.2 Alur Permohonan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Melalui Skema Self Declare



Sumber : bpjph.halal.go.id

¹⁰<http://bpjph.halal.go.id>

¹¹<http://bpjph.halal.go.id>

C. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah. Sedangkan dalam kamus lengkap psikologi minat adalah kemauan kehendak Hasrat, fungsi yang terlibat dalam perbuatan yang disadari, totalitas dorongan hati dalam keadaan sadar maupun tidak sadar.¹²

Menurut Aditya, minat merupakan dorongan untuk mengarahkan perhatian individu pada suatu objek tertentu dan minat berkaitan dengan aspek *kognitif*, emosional, dan *motoric* serta merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹³ Minat mengarah kepada individu yang memiliki keinginan atau kemauan yang akan dicapai, selain itu minat juga dijadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam melakukan suatu keinginan.

2. Indikator Minat

Pradipta dan Purwanto menjelaskan bahwa ada 3 dimensi indikator minat meliputi:¹⁴

¹² Diny Kristianty Wardany “*Psikologi Pendidikan Islam*” (Bandung, CV. Confident: April, 2016), h. 71

¹³ Diny Kristianty Wardany “*Psikologi Pendidikan Islam*” (Bandung, CV. Confident: April, 2016), h.72

¹⁴ Pradipta, Hafid and Purwanto. “*The Relationship of IDA Model in Term of website Design and Structure Towards Purchasing Decision on Zalora Indonesia (A Case Study of President University Student)*.” *Global Journal of Commerce and Management Perspective* : 2017

a. *Interest* (Ketertarikan)

Mejaga minat pelaku usaha adalah tantangan khusus dalam proses pendaftaran sertifikasi halal. banyak cara yang bisa dilakukan untuk terus mempertahankan minat pelaku usaha, salah satunya dengan memberikan sesuatu yang terus relevan dan menarik. jangan sampai pelaku usaha bosan dengan pelayanan yang dilakukan. buatlah beragam hal menarik untuk menginformasikan apa yang bisa didapatkan oleh pelaku usaha Ketika mendaftar sertifikasi halal. Buatlah mereka menaruh minatnya untuk mendaftarkan sertifikasi halal produk yang dijual.

b. *Desire* (Keinginan)

Desire adalah ketika kita berasumsi bahwa pelaku usaha sudah tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya, maka saatnya untuk menciptakan hasrat dan hubungan yang lebih emosional. di sinilah pentingnya untuk lebih banyak menunjukkan keunggulan apabila mempunyai sertifikasi halal produk yang dijualnya, serta untuk membuat ketertarikan pelaku usaha menjadi perasaan untuk membutuhkan sertifikasi halal. mungkin sebelumnya, pelaku usaha memiliki sejumlah keraguan dan pertanyaan akan sertifikasi halal. di sinilah sangat penting untuk meyakinkan kembali pelaku usaha dan memberikan banyak alasan lain agar pelaku usaha dapat merasa butuh untuk menggunakan sertifikasi halal. tidak lupa untuk membuat informasi tersebut dengan fakta-fakta menarik.

c. *Action* (Tindakan)

Tahap yang terakhir adalah aksi, artinya di sinilah pelaku usaha melakukan aksi pengambilan keputusan. pada tahap ini, ada banyak bentuk yang dapat dilakukan pelaku usaha, seperti mengunjungi website, melakukan panggilan telepon, dan lain-lain. penting untuk meyakinkan bahwa setiap pelaku usaha yang sudah mencapai tahap “aksi” ini memiliki impresi dan pengalaman yang menyenangkan terhadap pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) yang diberikan oleh penyedia layanan.

D. Usaha Mikro Kecil (UMK)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka definisi UMK adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Usaha Mikro merupakan usaha kreatif milik individu atau badan usaha perorangan yang sesuai kriteria usaha mikro berdasarkan undang-undang tersebut.
2. Usaha Kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikerjakan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang industri yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi anggota baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang sesuai kriteria Usaha Kecil berdasarkan undang-undang tersebut.

¹⁵ Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pasal 1.

Adapun Kriteria dari Usaha Mikro dan Kecil berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pada Pasal 6 antara lain:¹⁶

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Mempunyai harta kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000,00 dan bukan termasuk tanah serta bangunan tempat usaha
 - b. Mempunyai pendapatan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00.
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Mempunyai harta kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 dan bukan termasuk tanah serta bangunan tempat usaha
 - b. Mempunyai pendapatan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00. Sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00

Usaha Mikro dan Kecil memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha yang dimiliki dalam pembangunan ekonomi nasional berdasarkan demokrasi berkeadilan.¹⁷

Tabel 2.1
Karakteristik Usaha

Ukuran Usaha	Karakteristik
Usaha Mikro	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis barang/komoditi tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah • Tempat usahanya tidak menetap, bisa selalu berpindah • Belum melakukan administrasi keuangan sekalipun yang sederhana • Tidak memisahkan keuangan keluargadengan keuangan usaha

¹⁶Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pasal 6.

¹⁷Latiah Hanim, MS. Noorman. "UMKM (*Usaha Mikro, Kecil & Menengah*) & *Bentuk-Bentuk Usaha*". (Semarang. UNISSULA PRESS: September 2018), h. 29-30

Ukuran Usaha	Karakteristik
	<ul style="list-style-type: none"> • SDM belum mempunyai jiwa kewirausahaan • Tingkat pendidikannya rata-rata relative rendah • Pada umumnya belum akses kepada perbankan, tetapi sebagian sudah akses ke lembaga non bank • Pada umumnya tidak mempunyai izin usaha contohnya pedagang kaki lima atau pedagang pasar
Usaha Kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis barang/komoditi tetap dan tidak mudah berubah • Lokasi/tempat usaha umumnya telah menetap dan tidak berpindah-pindah • Sudah melakukan administrasi keuangan meski masih sederhana • Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga • Sudah membuat neraca usaha • Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan lainnya seperti NPWP • SDM mempunyai pengalaman dalam berwirausaha • Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal • Sebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti <i>business planning</i> contohnya pedagang dipasar grosir (agen).

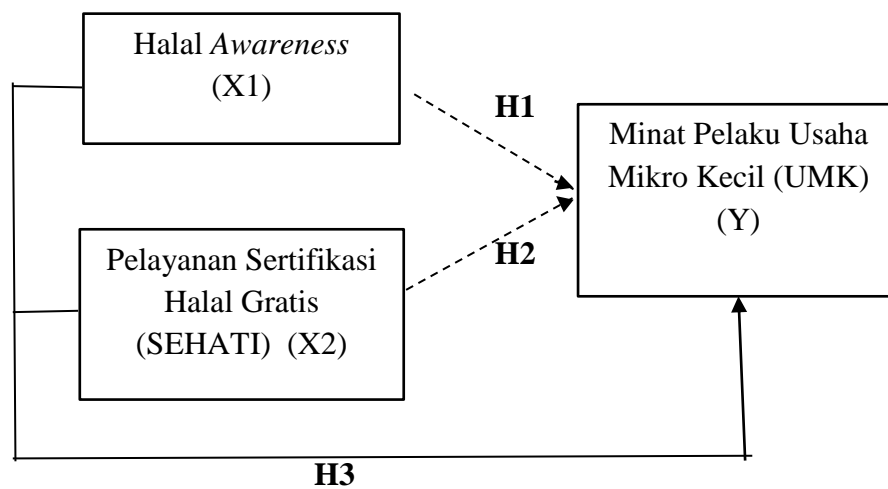
E. Kerangka Pemikiran

Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah atau objek penelitian.¹⁸ Dengan kata lain, kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.

¹⁸Widayat, Amirullah. "Metodologi Penelitian Sosial"(Surabaya: Sahabat Cendikia, 2019), h. 125.

Ditinjau dari hubungan variabel, maka di sini termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah *Halal Awareness* (X1) dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) serta variabel terikat adalah Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (Y).

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :



Keterangan:

----- Berpengaruh secara parsial.

———— Berpengaruh secara simultan.

Variabel Independent (X)

X1 : *Halal Awareness*

X2 : Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

Variabel Dependen (Y)

Y : Minat Pelaku UMK

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan dugaan (*Conjectural*) mengenai hubungan antara dua variable atau lebih. Hipotesis mengambil bentuk dalam kalimat pernyataan (*Declaratif*) dan menggabungkan secara umum dan khusus antara variable yang satu dengan variable lain. Hipotesis juga adalah suatu pernyataan tentang jaringan antar variable-variabel. Sehingga hipotesis berisi implikasi-implikasi yang jelas untuk pengujian hubungan-hubungan variable.

Hipotesis diciptakan dengan dua alasan. *Pertama*, hipotesis memiliki dasar yang kuat sehingga menunjukkan peneliti mempunyai pemahaman yang cukup untuk mengerjakan penelitian dibidang itu. *Kedua*, hipotesis mampu memberikan arah dalam melakukan pengumpulan dan penafsiran data, menunjukkan kepada peneliti langkah-langkah apa yang diikuti dan jenis data apa yang harus dikumpulkan.¹⁹

1. Hubungan antara variabel halal awareness atau kesadaran halal terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

Menurut Randolph, kata *awareness* atau kesadaran berarti pengetahuan atau pemahaman tentang subjek atau situasi tertentu. Kata *awareness* dalam konteks halal secara harfiah berarti memiliki ketertarikan khusus, pengalaman, atau informasi yang cukup terkait isu makanan halal, minuman dan produk halal lainnya. Kesadaran menggambarkan persepsi manusia dan reaksi kognitif terkait apa yang

¹⁹Imam Santoso, Harries Madistriyanto. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” 2021, h. 30-31.

mereka makan, minum dan gunakan. Secara subjektif, kesadaran adalah konsep relatif di mana seseorang mungkin sebagian sadar atau mungkin sadar sepenuhnya mengenai masalah yang berhubungan dengan aspek halal atau hal-hal apa yang diizinkan oleh Allah SWT.²⁰

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat ditarik satu hipotesis yaitu:

H1: Adanya pengaruh positif halal *awareness* terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

2. Hubungan antar variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

Sertifikasi halal bisa memberikan manfaat untuk konsumen diantaranya yaitu memberi perlindungan terhadap masyarakat atau konsumen muslim, dan membantu menghilangkan keraguan konsumen dalam membeli dan mengonsumsi suatu produk.

Pelayanan SEHATI menjadi solusi dalam memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh sertifikasi halal dan meningkatkan taraf usaha menjadi lebih baik. Dengan adanya pelayanan SEHATI ini dapat memberikan banyak manfaat sehingga bisa menarik minat pelaku UMK untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya.

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat ditarik satu hipotesis yaitu:

H2: Adanya pengaruh positif pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK).

²⁰ Fauziah. R. Adang, dkk “*Survey Sadar Halal Generasi Muslim Milenial*” (Jakarta. Litbangdiklat Press : 2020)

3. Hubungan antara variable pelayanan dan halal Awareness terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)

Menurut Tidjan, Minat merupakan suatu gejala psikologis yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian terhadap suatu objek karena ada perasaan senang. Ini berarti minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut.²¹ Untuk dapat mempertahankan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK), penyedia pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK), diantaranya yaitu halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).

Berdasarkan uraian teori diatas dapat ditarik satu hipotesis yaitu :

H3: Adanya pengaruh positif halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)

²¹ Diny Kristianty Wardany “*Psikologi Pendidikan Islam*” (Bandung, CV. Confident: April, 2016). hal.72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian dengan metode asosiatif dan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Pengertian statistic deskriptif menurut Sugiyono adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴ Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 37

² *Ibid*, h.147.

³ *Ibid*, h. 8

⁴ *Ibid*, h. 52-

Adapun variabel yang akan dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variable Halal Awareness (X1), Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (X2) dengan variabel Minat pelaku Usaha Mikro Kecil (Y).⁵

B. Definisi Operasional Varabel

1. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono variable penelitian yaitu suatu karakter atau sifat atau nilai dari orang, objek, dan kegiatan, yang memiliki jenis tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu variable bebas (independent) (X) dan variable terkait (dependent) (Y) yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yakni :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas/independent adalah variabel yang menjadi bebas dan berubah sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Halal Awareness (X1)
- 2) Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (X2)

⁵ *Ibid*, h. 61

⁶ *Ibid*. h. 54

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat/dependent sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya, yaitu Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (Y).⁷

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menurut Sugiyono merupakan suatu karakter atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai jenis tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁸

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Referensi	Skala
	Halal <i>Awareness</i> (X1)	(Kesadaran halal) atau halal <i>awareness</i>	Tingkat pemahaman umat muslim dalam mengetahui isu-isu terkait konsep halal dan proses halal	Yunus et al., 2014	
		(Kesadaran syar'i)	Kesadaran pelaku usaha pada pemilihan produk pangan halal yang telah diatur dalam ajaran Islam secara tegas berdasarkan asal bentuk benda (<i>lizatihi</i> atau <i>li'ainihi</i>).	Pramono Widago, 2015	
		(Kesadaran higienis)	Kesadaran pelaku usaha pada pemilihan produk pangan halal yang jelas kebersihannya tidak mengandung atau terkena benda-benda kotor seperti Najis.	Pramono Widago, 2015	

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 60.

⁸*Ibid.* h. 61

		(Kesadaran safety)	Kesadaran pelaku usaha pada pemilihan produk pangan yang terhindar dari kontaminasi benda yang berbahaya jika dikonsumsi.	Yunus, Rashid, Ariifin, Rashid (2013)	Likert
		(Kesadaran quality)	Kesadaran menyeluruh (wholesomeness) yang dimiliki pelaku usaha bahwa pemilihan produk halal juga harus diikuti juga pada prinsip kebersihan, keamanan dan kualitas.	Abdul Raufu Ambalia dan Ahmad Naqiyuddin Bakara, 2014	
2.	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	<i>Tangible</i>	Fasilitas yang disediakan oleh pemberi pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	Tjiptono, 2015	
		<i>Reliability</i>	Sigap dalam melayani pelaku usaha yang mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	Tjiptono, 2015	
		<i>Responsiveness</i>	Melayani dan mendampingi pelaku usaha dengan teliti	Tjiptono, 2015	
		<i>Assurance</i>	Selalu ada ketika dibutuhkan oleh pelaku usaha dan ramah ketika memberikan pelayanan dan dapat dipercaya oleh pelaku usaha yang mau mau mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	Tjiptono, 2015	
		<i>Empathy</i>	Mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan pelaku usaha Ketika menangani keluhan dari pelaku usaha.	Tjiptono, 2015	
3.	Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil	<i>Interest</i> (Ketertarikan)	Pelaku UMK menunjukkan adanya perhatian khusus dan perasaan senang terhadap pelayanan	Azis & Vui, (2012)	

(UMK) untuk Mendaftarkan Produknya. (Y)		sertifikasi halal gratis, sebelum melakukan pendaftaran, pelaku usaha akan mencari informasi mengenai sertifikasi halal gratis (SEHATI).	
	<i>Desire</i> (Keinginan)	Pelaku usaha mikro kecil (UMK) memiliki motivasi pada diri individu untuk mencoba dan memiliki sertifikasi halal, setelah memperoleh informasi mengenai sertifikasi halal gratis (SEHATI), pelaku usaha akan mempertimbangkan untuk melakukan pendaftaran atau tidak	Jin & Suh, (2015)
	<i>Action</i> (Tindakan)	Pelaku usaha mikro kecil (UMK) memiliki perasaan percaya pada program Sertifikasi Halal Gratis terhadap kualitas pelayanannya, nilai guna dan manfaat pada produk yang dijualnya. dan tertarik untuk mencoba mendaftar sertifikasi halal gratis (SEHATI) untuk dapat memiliki sertifikasi halal produknya.	Shaari & Arifin, (2009)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Arikunto menyatakan bahwa populasi merupakan objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian.⁹ Atau biasa disebut juga

⁹Arikunto. "Metodologi Penelitian Sosial" (Surabaya: Sahabat Cendikia, 2019), h. 91.

dengan keseluruhan unit atau individu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Metro. Berdasarkan data dari BPS provinsi Lampung jumlah UMK yang ada di Kota Metro adalah sebanyak 23.766 dan yang sudah mendaftar sertifikasi halal sebanyak 3,812 dan yang sudah terferifikasi halal sebanyak 3.356 UMK. Maka populasi untuk penelitian ini adalah jumlah Pelaku UMK yang ada di Kota Metro yang belum mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI).

2. Sampel

Menurut Sabar sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representati dapat mewakili populasinya¹⁰ Untuk mendapat informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang bisa mewakili populasi dalam jumlah tertentu.

Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* atau sampel acak. *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasinya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Metro.¹¹ Untuk menghitung sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan menggunakan toleransi kesalahan 0,1 atau 10%, dan ini menunjukkan tingkat akurasinya sebesar 90% sampel. Semakin kecil

¹⁰*Ibid*, h. 95

¹¹*Ibid.*, h. 100

toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Adapun perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{19.954}{1 + (19.954)0,1^2} = \frac{19.954}{200,54} = 99,50$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi (19.954)

e = Toleransi Kesalahan (0,1)

Perhitungan menggunakan rumus slovin memperoleh hasil perhitungan 99,50 dan dibulatkan menjadi 100 responden pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Metro.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan tanpa pandang bulu atau secara acak. Dalam teknik ini dalam populasi semua individu secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan dan dipilih menjadi anggota sampel.¹³

¹²Ida Rosita Sari, Harti. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian” (Akuntabel 18.(3), 2021), hal 446

¹³Syahrum, Salim.”*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Bandung, Cipustaka Media: 2012), h. 115.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data untuk dijadikan sebagai bahan riset. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.¹⁴ Untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan menggunakan data yang telah dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan pada responden mengenai pengaruh halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.¹⁵ Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang berisikan pertanyaan dan yang meminta responden untuk menjawab salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2017), h. 118.

¹⁵Ismail Nurdin, Sri Hartati. "*Metodologi Penelitian Sosial*"(Surabaya: Sahabat Cendikia, 2019), h. 187.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara *offline* yang dilakukan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Metro. Dan secara *online* dengan menyebarkan angket berupa *google form* kepada pelaku UMK.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumentak dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang berisi keterangan dan deskripsi serta gagasan mengenai peristiwa yang masih hangat dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶

Teknik dokumentasi bermula dari mengumpulkan dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menggabung-gabungkannya dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen mengenai halal awareness dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), selain itu peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto pada saat saat menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2017), h. 85.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data tentang suatu variabel.¹⁷ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam menghimpun data penelitian. Umumnya instrumen penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti, dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode *scoring* dari angka 1-5. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang menampilkan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹⁹ Dalam menjawab pertanyaan skala likert responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

¹⁷*Ibid*, h. 148.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2017), h. 93.

¹⁹Suzuki Syofian, Timor Setiyaningsih, Dan Nur Syamsiah, —*Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis*,|| 2018., h. 8.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan keterangan di atas, sifat analisis data yang peneliti gunakan ialah:

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner memadai jika digunakan sebagai instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketelitian dan presisi suatu alat ukur memenuhi fungsi pengukurannya. Validitas suatu instrumen berkaitan dengan seberapa baik suatu pengukuran mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila bisa menampilkan data dari variabel dengan benar dan tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.²⁰

²⁰Ovan & Andika Saputra, CAMI: *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Islam, 2020), h. 3.

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran/fakta suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji Validitas dalam penelitian ini Bertujuan untuk memastikan apakah tiap butir instrumen dalam kuesioner dapat mengukur seluruh variabel penelitian, agar data yang diperoleh bisa sesuai dan relevan dengan tujuan peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Reliabilitas digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Peralatan dianggap dapat dipercaya apabila mampu memberikan data yang reliable.²¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *Cronbach' Alpha* (α) dengan Kriteria Reliabilitasnya adalah : Jika (α) > 0,6. Dalam penelitian ini, Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner, apakah kuesioner yang digunakan peneliti dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi

²¹Ovan & Andika Saputra, CAMI: *Uji Validitas dan Reabilitas...*, h. 4.

secara keseluruhan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.²² Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Verifikasi hubungan linear dapat dilakukan dengan metode Bivariate Plot, Linearity Test dan Curve Estimation atau analisis Residual. Linearitas data biasanya akan membangun korelasi maupun regresi linear dengan asumsi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi linear. Kriteria pengambilan keputusan terkait dengan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas yaitu apabila nilai *p-value linearity* > 0,05.²³ Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Y terhadap setiap variabel X.

²²Anwar Efendi Hararap, Zamalludin Sembiring, dan Julianto Hutasuhut, —*Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kedai Kopi Kombur Medan*, 2018., 83.

²³ I Wayan Widana dan Putu Lia Maulani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa --- Timur: Media,2020), 47.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi yang dibuat memiliki hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson.²⁴ Kriteria penentuan tidak ada autokorelasi, yaitu apabila $dl < dw < (4-du$

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians

²⁴ Echo Perdan K, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Bangka Belitung: Labkom Manajemen Fe Ubb, 2019.), 52.

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada plot tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titiktitik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵ Dalam penelitian ini, uji heterokedasisitas digunakan apabila model regresi memiliki ketidakcocokan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) (Y). Model hubungan nilai dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Pelaku UMK

a : Konstanta

²⁵ *Ibid.*,

b_1 : Koefisien regresi variabel X_1 (Halal *awareness*)

b_2 : Koefisien regresi variabel X_2 (pelayanan Sertifikasi Halal Gratis)

X_1 : Halal *awareness*

X_2 : pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

e : Error / variabel pengganggu

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen halal *awareness* (X_1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X_2) terhadap variabel dependen Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau disebut juga uji-t adalah salah satu uji utama yang dilakukan dan dapat digunakan dalam analisis regresi linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun uji parsial tidak dapat melihat seberapa kuat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial juga digunakan untuk indikator utama dalam pemilihan mode regresi yang terbaik diantara beberapa pilihan mode regresi.

Dalam aplikasinya uji-t atau uji parsial bisa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan, yaitu $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 10\%$. nilai alpha yang lebih besar (tidak harus 10 persen) biasanya digunakan dalam

penelitian dibidang sosial, sedangkan untuk alpha dengan nilai 5 persen biasanya digunakan dalam penelitian di bidang ekonomi.²⁶

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:²⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel halal *awareness* (X1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) berpengaruh terhadap minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) (Y) secara individual.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis terhadap minat pelaku UMK untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁶Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear Berganda*, (Malang: Mediai Nusa Creative, 2016), h. 129

²⁷Husein Umar, *Metode Penelitian...* h. 104.

H₀: $\beta_i = 0$, artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H_a: $\beta_i > 0$, artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima dan Haditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

- 1) H₀ diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Untuk menemukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut dengan rumus sebagai berikut :

- a) Df (pembilang) = k-1
- b) Df (penyebut) = n-k

Keterangan:

k : jumlah variabel bebas dan terikat

n : jumlah sampel dalam penelitian

Uji Simultan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen yakni *halal awareness* (X1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) terhadap

variabel dependen minat pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) (Y) secara keseluruhan.

c. Uji Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi bisa dipakai untuk mengukur seberapa jauh potensi model yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, penjelasannya sebagai berikut:²⁸

- 1) Apabila mendekati 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila mendekati 1, artinya variabel independen mampu menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat juga diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D=R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

R² = kuadrat koefisien korelasi sederhana r_{xy}

100% = persentase kontribusi

²⁸Fatmawati dan Anggia Sari Lubis, *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pakaian Pasar pusat pasar Kota Medan*, Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, Volume 1 No. 1, Februari 2020, h. 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

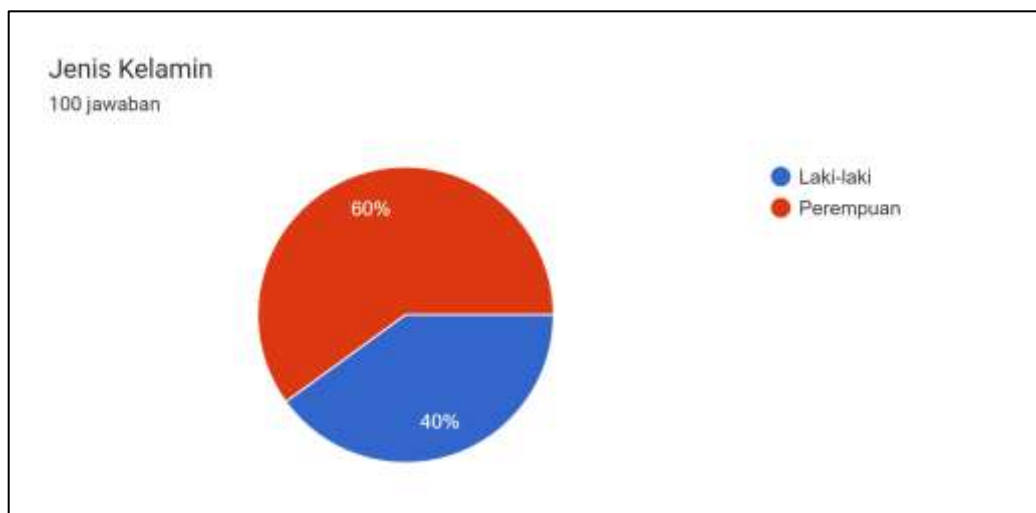
A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dipilih secara acak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1

Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin



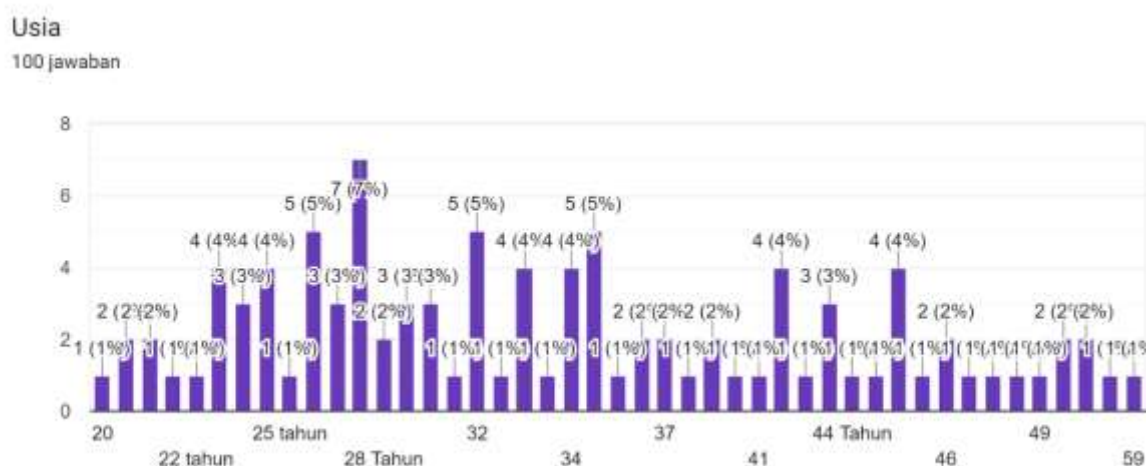
Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 60% atau 60 orang dan responden laki-laki sebesar 40% atau 40 orang dari total responden.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia responden sering berhubungan dengan minat UMK untuk mendaftarkan sertifikasi halal produk . Penelitian ini tidak membatasi

usia. Adapun hasil dari pengumpulan responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

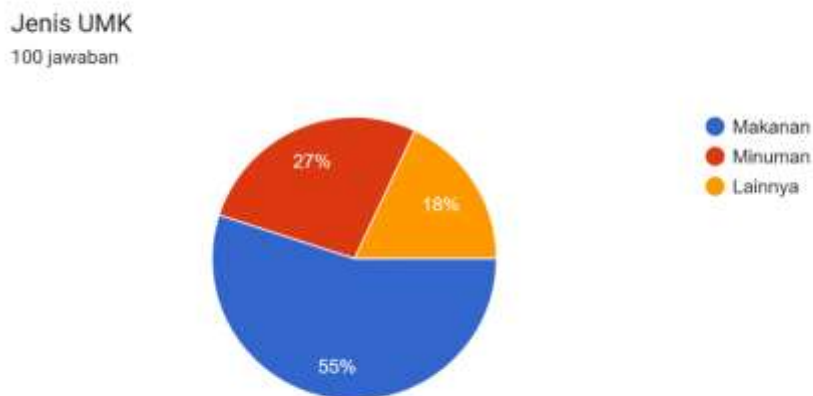
Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Usia



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa usia responden yaitu dari 20-59 tahun yang paling mendominasi adalah usia 28 tahun yaitu sebanyak 7%. Selanjutnya responden dengan usia 26, 32 dan 35 tahun sebanyak 5%.

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis UMK

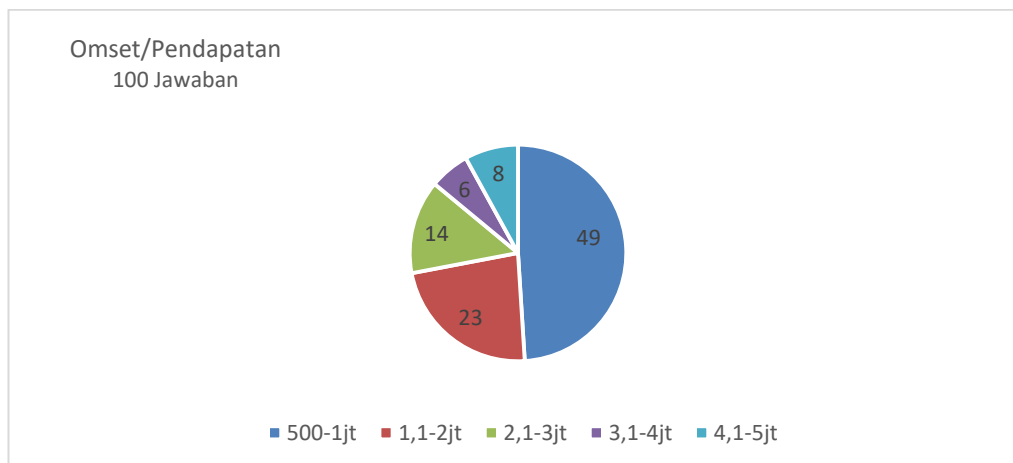
Responden berdasarkan jenis UMK dalam penelitian ini dipilih secara acak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3**Responden Berdasarkan Jenis UMK**

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mendominasi jenis UMK makanan yakni sebanyak 55% atau 55 responden. Selanjutnya jenis UMK minuman sebanyak 27% atau 27 responden. Serta jenis UMK lainnya yaitu memiliki beberapa jenis produk makanan dan minuman sebanyak 18% atau 18 responden.

4. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Kemampuan responden dalam menjual suatu produk dapat ditunjukkan oleh pendapatannya. Seseorang yang pendapatannya tinggi akan cenderung memiliki daya jual yang tinggi begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil pengumpulan data responden berdasarkan pendapatan per bulan yang berasal dari hasil penjualan produknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

Gambar 4.4**Responden berdasarkan Penghasilan per Bulan**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa Sebanyak 49 % atau 49 responden memiliki penghasilan sebesar 500 – 1 juta per bulan. Responden yang memiliki pendapatan sebesar 1,1 – 2 juta sebanyak 23% atau 23 responden. Sementara jumlah responden yang memiliki pendapatan sebesar 2,1-3 juta sebanyak 14% atau 14 responden. Yang memiliki pendapatan sebesar 3,1-4 juta sebanyak 6% atau 6 responden dan pendapatan sebesar 4,1-5 juta sebanyak 8% atau 8 responden.

5. Responden Berdasarkan Total Jawaban

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, telah didapat deskripsi responden berdasarkan total jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Jawaban Responden Tentang Halal Awareness

No.	Variabel Halal Awareness (X1)	Total
1.	Saya mengetahui apa itu halal	420
2.	Saya memahami konsep halal	417

3.	Saya memahami proses halal	418
4.	Saya sadar dalam memilih dan menjual produk makanan yang halal yang sesuai dengan ajaran islam	432
5.	Saya sadar akan pentingnya kebersihan makanan yang dijual	434
6.	Saya memastikan produk yang saya jual tidak mengandung atau terkena benda-benda kotor seperti najis	425
7.	Saya memastikan produk yang saya jual terhindar dari kontaminasi benda yang berbahaya jika dikonsumsi oleh konsumen	429
8.	Saya memastikan produk yang saya jual aman untuk dikonsumsi oleh konsumen	440
9.	Saya memastikan bahwa produk yang saya jual berkualitas	430

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel halal *awareness* yang paling besar yaitu item pernyataan nomor delapan yaitu saya memastikan produk yang saya jual aman dikonsumsi oleh konsumen pada indikator sadar halal aman (*Security*) dengan pernyataan saya memastikan produk yang saya jual aman untuk dikonsumsi oleh konsumen yang diberikan skor total 440. Pada pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pelaku UMK memiliki kesadaran dalam menjual produk halal memastikan keamanan produk yang dijual untuk dikonsumsi oleh konsumen. Sedangkan item pernyataan yang paling kecil terdapat dalam pernyataan nomor dua pada indikator sadar halal syar'i (*Zattiyah*) dengan pernyataan saya memahami konsep halal dengan skor total 417. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku UMK sudah sadar halal namun belum memahami konsep halal.

Tabel 4.2
Deskripsi Jawaban Responden Tentang
Pelayana Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

No.	Variabel Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (X2)	Total
1.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu sigap dalam melayani pelaku Usaha Mikro Kecil yang mendaftar Sertifikasi Halal Gratis	413
2.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) melayani dan mendampingi pelaku Usaha Mikro Kecil dengan teliti	408
3.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu ada ketika dibutuhkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil	412
4.	Dalam memberikan pelayanan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu ramah dan selalu memberikan senyuman	417
5.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dapat dipercaya oleh pelaku Usaha Mikro Kecil yang ingin mendaftar Sertifikasi Halal Gratis	422
6.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) mampu menciptakan komunikasi yang baik kepada pelaku Usaha Mikro Kecil saat menangani keluhan	416
7.	Pendamping Proses Produk Halal (PPH) memberikan fasilitas yang memadai ketika mendampingi pelaku Usaha Mikro Kecil dalam mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	422

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) yang paling besar yaitu item pernyataan nomor lima pada indikator jaminan (*Assurance*) dengan pernyataan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dapat dipercaya oleh pelaku UMK yang ingin mendaftar sertifikasi halal yang diberikan skor total 422. dan item pertanyaan nomor 7 pada indikator empati (*Empathy*) dengan pernyataan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) memberikan fasilitas yang memadai ketika mendampingi pelaku

Usaha Mikro Kecil dalam mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Dan dapat diinterpretasikan bahwa Pendamping Proses Produk Halal dapat dipercaya oleh pelaku UMK dan fasilitas yang diberikan sudah memadai. Sedangkan item pernyataan yang paling kecil terdapat dalam pernyataan nomor dua pada indikator kehandalan (*Reability*) dengan pernyataan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) melayani dan mendampingi pelaku UMK dengan teliti dengan skor total 408. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendamping Proses Produk Halal belum teliti dalam melayani dan mendampingi pelaku UMK yang mendaftar sertifikasi halal.

Tabel 4.3

Deskripsi Jawaban Responden Tentang Minat

No.	Variabel Minat (Y)	Total
1.	Saya mengetahui adanya pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	405
2.	Saya merasa senang dengan adanya program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	420
3.	Saya sudah mencari informasi tentang Sertifikasi Halal Gratis	403
4.	Saya memiliki keinginan produk yang saya jual memiliki sertifikasi halal	424
5.	Saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran sertifikasi halal	403
6.	Saya percaya terhadap program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	409
7.	Saya percaya jika produk saya bersertifikasi halal maka akan bermanfaat dan dapat meningkatkan kepercayaan bagi konsumen terhadap produk yang saya jual	421
8.	Saya tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal untuk produk yang saya jual	408
9.	Saya akan mendaftar sertifikasi halal melalui program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	418

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel minat pelaku UMK yang paling besar yaitu item pernyataan nomor tujuh pada indikator ketertarikan (Interest) dengan pernyataan Saya percaya jika produk saya bersertifikasi halal maka akan bermanfaat dan dapat meningkatkan kepercayaan bagi konsumen terhadap produk yang saya jual yang diberikan skor total 421. Pada pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pelaku UMK memiliki kepercayaan apabila memiliki sertifikasi halal maka akan bermanfaat bagi produk yang dijualnya dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen akan produk yang dijual. Sedangkan item pernyataan yang paling kecil terdapat dalam pernyataan nomor tiga pada indikator tindakan (action) dengan pernyataan saya sudah mencari informasi tentang Sertifikasi Halal Gratis dengan skor total 403. Dan pada item pernyataan nomor lima dengan pernyataan saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran sertifikasi halal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku UMK belum mencari informasi tentang Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan ketika akan mendaftar sertifikasi halal tidak akan mempertimbangkan terlebih dahulu.

6. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Halal *Awareness* dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) untuk Mendaftarkan Produknya di Kota Metro. Sampel dalam penelitian ini adalah Pelaku UMK yang ada

di Kota Metro yang berjumlah 100 responden. Penelitian ini dilakukan di UMK Kota Metro pada Maret 2024. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data berupa aplikasi software SPSS Versi 26.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur telah dinyatakan valid.¹ Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disajikan hasil dari pengolahan data terkait uji validitas atas instrumen penelitian dengan jumlah 100 responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Rhitung g	rtabel	Keterangan
Halal Awareness (X1)	X1.1	0,832	0,100	Valid
	X1.2	0,809	0,100	Valid
	X1.3	0,731	0,100	Valid
	X1.4	0,846	0,100	Valid
	X1.5	0,856	0,100	Valid
	X1.6	0,803	0,100	Valid
	X1.7	0,777	0,100	Valid
	X1.8	0,785	0,100	Valid

¹ Ovan & Andika Saputra, CAMI: Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Islam, 2020), h. 3

	X1.9	0,814	0,100	Valid
Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	X2.1	0,817	0,100	Valid
	X2.2	0,799	0,100	Valid
	X2.3	0,803	0,100	Valid
	X2.4	0,798	0,100	Valid
	X2.5	0,811	0,100	Valid
	X2.6	0,842	0,100	Valid
	X2.7	0,812	0,100	Valid
Minat Pelaku UMK (Y)	Y1.1	0,843	0,100	Valid
	Y1.2	0,823	0,100	Valid
	Y1.3	0,775	0,100	Valid
	Y1.4	0,835	0,100	Valid
	Y1.5	0,722	0,100	Valid
	Y1.6	0,826	0,100	Valid
	Y1.7	0,784	0,100	Valid
	Y1.8	0,811	0,100	Valid
	Y1.9	0,751	0,100	Valid

Sumber, Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrumen variabel halal *awareness* (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)(X2), dan minat pelaku UMK (Y) dapat dinyatakan valid secara keseluruhan, hal itu dikarenakan setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel halal *awareness* (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), dan minat pelaku UMK (Y) mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner

dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) pada masing-masing variabel. Jika (α) > 0,6 maka indikator dari variabel dinyatakan reliable atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.² Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Koefisien Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Halal Awareness (X1)	0,931	0,600	Reliabel
2	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	0,913	0,600	Reliabel
3	Minat Pelaku UMK (Y)	0,927	0,600	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas masing masing variabel. Dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* tiap variabel > 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa, variabel halal awareness (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), minat pelaku UMK (Y) valid. Sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa

² Ovan & Andika Saputra, CAMI: Uji Validitas dan Reabilitas..., h. 4.

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari variabel halal *awareness* (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), dan minat pelaku UMK (Y)) dinyatakan reliable untuk digunakan sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini.

B. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dalam penelitian ini merupakan serangkaian uji yang harus dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukannya uji regresi berganda. Uji dalam asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil dari populasi berdistribusi secara normal.³Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *kolmogorov-smirnov* dengan analisis menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90351255
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.068
	Negative	-.123

³ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 18.

Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.089 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.096

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas dengan pendekatan monte carlo sebesar 0,089. Kriteria penentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu apabila nilai *p-value* (*monte carlo sig (2-tailed)*) $> 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar $0,089 > 0,05$, artinya data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Kriteria pengambilan Keputusan terkait dengan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas yaitu apabila nilai *p-value linearity* $> 0,05$.⁴ Berikut ini merupakan hasil uji linearitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26:

⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Maulani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa ---Timur: Media, 2020), 47.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Halal Awareness (X1)	0,224	Linier
2	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	0,085	Linier

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel halal *awareness* sebesar 0,224 , pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebesar 0,085, lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen yaitu halal awareness(X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) dan variable dependen yaitu minat pelaku UMK (Y), sehingga syarat untuk melakukan uji regresi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190		
	X1	.372	.082	.372	4.532	<.001	.361	2.772
	X2	.695	.104	.548	6.673	<.001	.361	2.772

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai VIF X1 $2.772 < 10,000$, nilai VIF X2 $2.772 < 10,000$. Sehingga uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan harapan tidak terdapat autokorelasi. Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi data dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.759	2.93329	2.268

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai dari dW 2,268. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel bebas, sehingga

diketahui nilai dL dan dU dari tabel *Durbin Watson* senilai 1,6337 dan 1,7152. Berdasarkan pada kriteria penentuan autokorelasi, data tidak ada autokorelasi apabila $dL < dW < (4-dU)$.

$$dL = 1,6337$$

$$dW = 2,268$$

$$4-dU = 4-1,7152 = 2,2848$$

Jadi dalam penelitian ini, $1,6337 < 2,268 < 2,2848$, maka data dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini dikatakan baik.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵ Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.273		1.187	.238
	X1	.053	.053	.167	.996	.322
	X2	-.045	.067	-.114	-.677	.500

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

⁵ Echo Perdan K, Olah Data Skripsi Dengan Spss 22 (Bangka Belitung: Labkom Manajemen Fe Ubb, 2019.), 52.

Berdasarkan pada tabel di atas, maka diperoleh nilai sig dari Halal Awareness (X1) senilai 0,322 > 0,05 nilai sig dari Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) senilai 0,500 > 0,05 sehingga kedua variabel dependen tersebut dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan valid sebagai alat penduga.

C. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁶ Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190
	Halal Awareness (X1)	.372	.082	.372	4.532	<.001
	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	.695	.104	.548	6.673	<.001

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.8 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (2,617) + 0,372X_1 + 0,695 X_2$$

⁶ Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, Setetes Ilmu Regresi Linear Berganda, (Malang: Mediai Nusa Creative, 2016), h. 129

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel halal *awareness*, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMK.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Correlations				
		Halal Awareness (X1)	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	Minat Pelaku UMK
Halal Awareness (X1)	Pearson Correlation	1	.799**	.810**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	100	100	100
Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	Pearson Correlation	.799**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	100	100	100
Minat Pelaku UMK	Pearson Correlation	.810**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat dilakukan perhitungan sumbangan Efektif (SE) . Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Rumus Sumbangan Efektif (SE) $SE(X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisien} \times 100$

Tabel 4.13
Data Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Nama Variabel	Beta	Koefisien Korelasi	R square
Halal <i>Awareness</i> (X1)	0,372	0,810	76,4%
Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	0,548	0,845	

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$SE_{X_1}\% = 0,372 \times 0,810 \times 100 = 30,132\% \text{ atau dibulatkan } 30,1\%$$

$$SE_{X_2}\% = 0,548 \times 0,845 \times 100 = 46,306\% \text{ atau dibulatkan } 46,3\%$$

$$SE_{X_1}\% + SE_{X_2}\% + = R \text{ Square}$$

$$30,1\% + 46,3\% = 76,4\%$$

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji t diukur dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila ($sig < 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka secara parsial variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, begitu juga sebaliknya, apabila ($sig > 0,05$) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara parsial variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.⁷ Nilai t_{tabel} dihitung dengan rumus berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-3-1) = (0,025 ; 96)$$

$$t_{tabel} = 1,98498$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Penelitian

$\alpha = 0,05$ = tingkat kepercayaan = 95%

⁷ Husein Umar, Metode Penelitian...” h. 104

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190		
	X1	.372	.082	.372	4.532	<.001	.361	2.772
	X2	.695	.104	.548	6.673	<.001	.361	2.772

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Penjelasan hasil uji t pada masing-masing variabel yakni, sebagai berikut:

a. *Halal Awareness*

Nilai sig dari variabel halal *awareness* sebesar $0,001 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 4.532 > t_{tabel} 1,98498$. Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya halal *awareness* berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMK.

b. Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

Nilai sig dari variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebesar $0,001 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 6.673 > t_{tabel} 1,98498$. Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari pada tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMK.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai ($\text{sig} < 0,05$) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variabel terikat. F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan tingkat signifikan 0,05. $F_{\text{tabel}} = f(k; n-k) = (2; 100-2) F_{\text{tabel}} = 3,09$

Keterangan:

$$Df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df2 = n - k = 100 - 2 = 98$$

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

$\alpha = 0,05$ = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705.182	2	1352.591	157.201	<.001 ^b
	Residual	834.608	97	8.604		
	Total	3539.790	99			

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

b. Predictors: (Constant), Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), Halal Awareness (X1)

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel 4.15, maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,050$ dan untuk $F_{\text{hitung}} 157.201 > F_{\text{tabel}} 3,09$. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara halal awareness, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat

pelaku UMK. Dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan halal *awareness*, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMK atau H3 diterima.

3. Uji Determinan (R²)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel. Besarnya koefisien determinan berkisar 0 sampai dengan 1, besarnya koefisien determinan mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸ Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh tabel yang menunjukkan mengenai hasil uji koefisien determinasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.759	2.93329

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), Halal Awareness (X1)

b. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,874, hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antar halal *awareness*, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis(SEHATI) terhadap minat pelaku UMK. Dengan nilai

⁷⁹Fatmawati dan Anggia Sari Lubis, Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pakaian Pasar pusat pasar Kota Medan, Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, Volume 1 No. 1, Februari 2020, h. 5.

koefisien yang positif, maka terdapat hubungan yang positif antar variabel dependent dan variabel independent.

- b) Nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,764, artinya secara simultan halal *awareness*, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis(SEHATI) berpengaruh sebesar 76,4% terhadap minat pelaku UMK. sedangkan sisanya sebesar 0,236 atau 24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel halal *awareness*, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMK. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} ($157.201 > 3,09$) artinya halal *awareness* (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMK (Y).

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 76,4 atau 76,4%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari halal *awareness* (X1), pelayanan Sertifikasi Halal Gratis(SEHATI) (X2) mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu minat pelaku UMK (Y) sebesar 76,4%, sedangkan sisanya 23,6% dijelaskan oleh variabel produk dan variabel tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih kecil dalam menjelaskan minat pelaku UMK untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya di Kota Metro.

1. Pengaruh Halal *Awareness* terhadap Minat pelaku UMK

Dari hasil kuesioner pada variabel halal *awareness* menunjukan hasil terendah pada poin pernyataan ke 2 dan ke 3 yaitu sebesar 417 dan 418 dan dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) sudah sadar akan pentingnya halal tetapi belum memahami konsep halal dan proses halal.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara parsial, tentang pengaruh variabel halal *awareness* (X1) terhadap minat pelaku UMK (Y) diperoleh keterangan bahwa variabel halal *awareness* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelaku UMK (Y) yakni, sig dari variabel halal *awareness* sebesar $0,001 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 4.532 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga pada hipotesis variabel halal *awareness* menunjukan hasil H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya halal *awareness* berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMK, pengaruh tersebut sebesar 30,1%. Ini berarti semakin baiknya kesadaran halal atau halal *awareness* maka pelaku UMK akan semakin berminat untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh listyowati yaitu halal *awareness* atau kesadaran halal merupakan

pemahaman umat muslim terhadap konsep halal, proses halal, dan prinsip halal yang pada akhirnya memprioritaskan makanan halal untuk diproduksi maupun dikonsumsi. Semakin paham dengan konsep hala, proses halal maka umat muslim baik pelaku usaha maupun konsumen akan selektif dalam menjual dan mengkonsumsi suatu produk.

2. Pengaruh Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku UMK

Dari hasil kuesioner pada variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) menunjukkan hasil terendah pada poin pernyataan ke 2 yaitu sebesar 408 dapat disimpulkan bahwa Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dalam mendampingi pelaku UMK masih kurang teliti.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara parsial, tentang pengaruh variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) terhadap minat pelaku UMK diperoleh keterangan bahwa variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelaku UMK (Y) yakni, nilai sig dari variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebesar $0,001 < 0,050$, kemudian untuk $t_{hitung} 6,673 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga pada hipotesis variabel pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) menunjukkan hasil H0 ditolak dan H2 diterima yang artinya pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMK (Y), pengaruh tersebut sebesar 46,3%. Artinya apabila pelayanan Sertifikasi

Halal Gratis (SEHATI) baik maka akan semakin meningkat minat pelaku UMK untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya di Kota Metro.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tjiptono yaitu apabila pelayanan yang diterima/dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang dipersepsikan adalah kualitas yang baik. Jika pelayanan yang diterima melampaui harapan pelanggan maka kualitas yang dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya, jika pelayanan yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan maka kualitas pelayanan yang dipersepsikan buruk.

3. Pengaruh Halal Awareness (X1) dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (X2) terhadap Minat Pelaku UMK

Dari hasil kuesioner pada variabel minat pelaku UMK menunjukkan hasil terendah pada poin pernyataan ke 3 dan ke 5 yaitu sebesar 403 dapat disimpulkan bahwa pelaku UMK belum mencari informasi tentang Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan tidak mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran sertifikasi halal.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara simultan (Uji F) atau bersamaan tentang pengaruh variabel halal *awareness* (X1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) terhadap minat pelaku UMK (Y) diperoleh keterangan bahwa variabel halal *awareness* (X1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelaku UMK (Y)

yakni dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,050$ dan untuk $F_{hitung} 157.201 > F_{tabel} 3,09$. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara halal *awareness* (X1), dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) terhadap minat pelaku UMK (Y).

Sehingga pada hipotesis variabel halal *awareness* (X1), dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) menunjukkan hasil H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya halal *awareness* (X1) dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap minat pelaku UMK (Y), pengaruh tersebut sebesar 76,4%. Artinya apabila kesadaran halal atau halal *awareness* dan pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) baik maka dapat meningkatkan minat pelaku UMK untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya di Kota Metro.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh aditya yaitu minat mengarah kepada individu yang memiliki keinginan atau kemauan yang akan dicapai, selain itu minat juga dijadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam melakukan suatu keinginan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan 100 angket dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan program pengolahan angka SPSS versi 26, maka hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

2. Halal *awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMK untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro, dengan nilai $t_{hitung} 4.532 > t_{tabel} 1,984$, pengaruh halal *awareness* tersebut sebesar 30,1%.
3. Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMK untuk mendaftarkan produknya di Kota Metro, dengan nilai $t_{hitung} 6,673 > t_{tabel} 1,984$ pengaruh pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) tersebut sebesar 46,3%.
4. Secara simultan terdapat pengaruh antara halal awareness, pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dengan nilai $F_{hitung} 157.201 > F_{tabel} 3,09$, pengaruh tersebut sebesar 76,4%. Sedangkan sisanya, yaitu 23,6% minat pelaku UMK dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat khususnya para pelaku UMK harus meningkatkan kesadaran halal terhadap produk yang dijual dengan mendaftarkan sertifikasi halal kepada Pendamping Proses Produk Halal (P3H) karena dengan adanya sertifikasi halal maka akan semakin menambah kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual.
2. Untuk praktisi atau Lembaga yaitu BPJPH perlu meningkatkan sosialisasi mengenai Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan Pendamping Proses Produk Halal juga perlu meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga pelaku UMK bisa merasa aman, nyaman dan akan tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal produknya.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam dan menambah variabel lebih dalam mengenai penelitian yang sama diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy Mutia. 2023. 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin
- Diny Kristianty Wardany “*Psikologi Pendidikan Islam*” (Bandung, CV. Confident: April, 2016).
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kemampuan manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar kota medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-10.
- Fauziah, I. (2023). *Pengaruh Program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) Terhadap Minat Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi di UMK Kota Serang)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Frediawan, A. (2023). *Analisis Normatif Peran Pendamping PPH Dalam Peningkatan Minat Pendaftaran Sertifikat Halal Program Sehati Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Purworejo Kecamatan Geger Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hanim, L., & Noorman, M. S. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. *Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved*
- Harahap, A. E., Sembiring, Z., & Hutasuhut, J. (2021). Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Kedai Kopi Kombur Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2), 215-224.
- <http://bpjph.halal.go.id> diunduh pada 18 November 2023
- <http://olap.halal.go.id/public/dashboard/76b8867c-6a27-4717-ae25-71c1da1faba0?provinsi=DKI%20JAKARTA&provinsi=BANTEN&provinsi=JAWA%20BARAT&provinsi=JAWA%20TENGAH&provinsi=JAWA%20TIMUR&provinsi=SUMATERA%20BARAT&provinsi=LAMPUNG&provinsi=DI%20YOGYAKARTA> diakses pada 15 november 2023.
- <http://olap.halal.go.id/public/dashboard/8b99cecb-6ee6-4269-942c-0deaf2df3997> diakses pada 15 November 2023.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>
- <https://lampung.bps.go.id/statictable/2023/10/30/555/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-menurut-kabupaten-kota-di—provinsi-lampung-2020-dan-2021.html> diakses pada 15 November 2023.

https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_booklet_SE2016Lanjutan_01_Potensi_UMK.pdf. Diunduh pada 15 November 2023

Ihsan, W., & Fata, Z. (2022). Konsep Makanan Halal Dan Tayyib Menurut Taṭāwī Bin Jawhārī Al-Mishrī Dalam Tafsirnya Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur’ān Al-KARĪM. *JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, 1(2), 38-56.

Jakiyudin, A. H., & Fedro, A. (2022). Sehati: Peluang Dan Tantangan Pemberian Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku UMK Di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 182-194.

Joko Ade Nursiyono, S., Nadeak, P. P., & ST, S. *Setetes Ilmu Regresi Linier: Untuk Penelitian*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Kasanah, N., & Sajjad, M. H. A. (2022). Potensi, Regulasi, dan Problematika Sertifikasi Halal Gratis. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2), 28-41.

Lutfika, Ervin, Lia, Mardiah. 2023 “*Panduan Pendamping PPH (Proses Produk Halal)*”. (Jakarta. KNEKS: September 2023)

Muhammad, F. I., & Muhammad, N. (2019). Label Halal Membawa Kebaikan.

Nastiti, D., & Laili, N. (2020). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. *Umsida Press*, 1-106.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.

Nurhadi. “*Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, No. 2 hal 139.

Nurwandri, A., Yanuardin, Y., Syahrul, S., & Matondang, D. M. (2023). Pengantar Produk Pangan Halal Bersertifikasi.

Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.

Pradipta, Hafid and Purwanto. “*The Relationship of IDA Model in Term of website Design and Structure Towards Purchasing Decision on Zalora Indonesia (A Case Study of President University Student)*.” *Global Journal of Commerce and Management Perspective* : 2017

Qur’an Kemenag, *Al Qur’an dan Terjemahan*

Roflin, E., & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Penerbit NEM.

- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, I. R., & Harti, H. (2021). Pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap keputusan pembelian. *AKUNTABEL*, 18(3), 444-451.
- Supriyanto, I., & Amany, A. (2022). Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Tahun 2022. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 154-162.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*
- Syofian, S., Setiyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web. *Prosiding Semnastek*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal*
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.*

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0794/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Mujib Baidhowi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANI PERMATA SARI**
NPM : 2003011084
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0884/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RANI PERMATA SARI**
NPM : 2003011084
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMK KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Yulca Rahma

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0883/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PELAKU UMK KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0884/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 20 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **RANI PERMATA SARI**
NPM : 2003011084
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PELAKU UMK KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMK KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HALAL AWARENESS DAN PELAYANAN SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) TERHADAP MINAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) UNTUK MENDAFTARKAN PRODUKNYA DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-282/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RANI PERMATA SARI
NPM : 2003011084
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rani Permata Sari
NPM : 2003011084
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Halal Awareness dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya di Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 31 Oktober 2023	<p>Rubahon judul penelitian yg diteliti.</p> <ul style="list-style-type: none">- Fokusnya pada UMK.- susun LB dengan layak- Baca referensi yg di gunakan-	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Rani Permata Sari
NPM. 2003011084




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

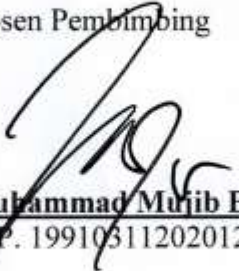
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 14 Nov 2023.	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki metode penelitian yg di gunakan- kusus pembuatan sample- Indikator percaya- tambahkan hasil observasi awal.	

Dosen Pembimbing


Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,


Rani Permata Sari
NPM. 2003011084



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenin 27/04 2023	Perbaiki latar belakang. - Teori disesuaikan - penulisan keparafrase di perbaiki.	

Dosen Pembimbing

Muhammad Muhib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Rani Permata Sari
NPM. 2003011084




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa. 05/12. 2023.	ACC Proposal. Dapat di Seminarakan 	

Dosen Pembimbing


Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,


Rani Permata Sari
NPM. 2003011084




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 13/ Maret 2024.	Acc APP. dan Outline penelitian.	

Dosen Pembimbing


Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19970311 202012 1 005

Mahasiswa Ybs,


Rani Permata Sari
NPM. 2003011084



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rani Permata Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003011084 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 5 Mei 2024.	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tabel data temuan.- Tambahkan analisis yg berdasarkan dan teori- Perbaiki cara penulisan.	

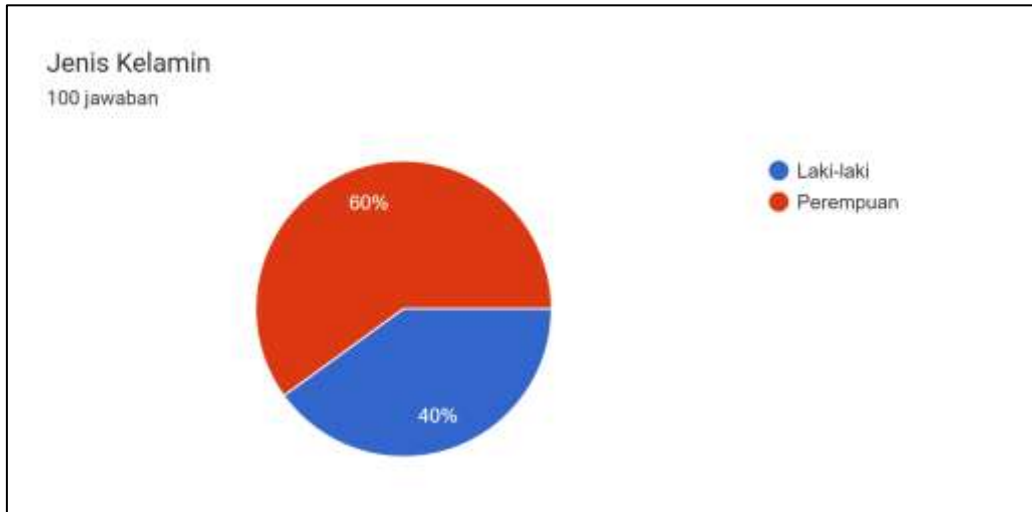
Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19970311 202012 1 005

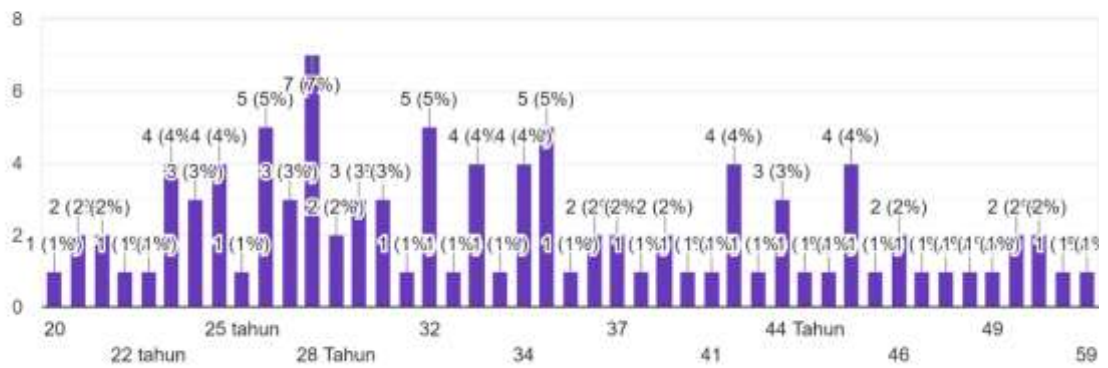
Mahasiswa Ybs,

Rani Permata Sari
NPM. 2003011084

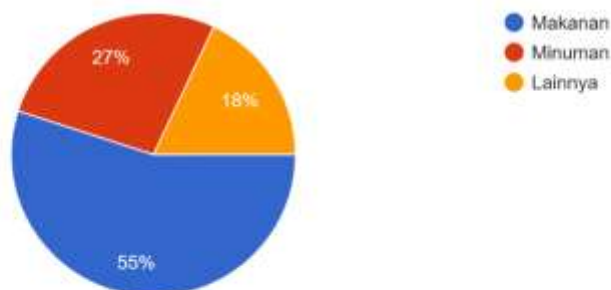
HASIL KUESIONER

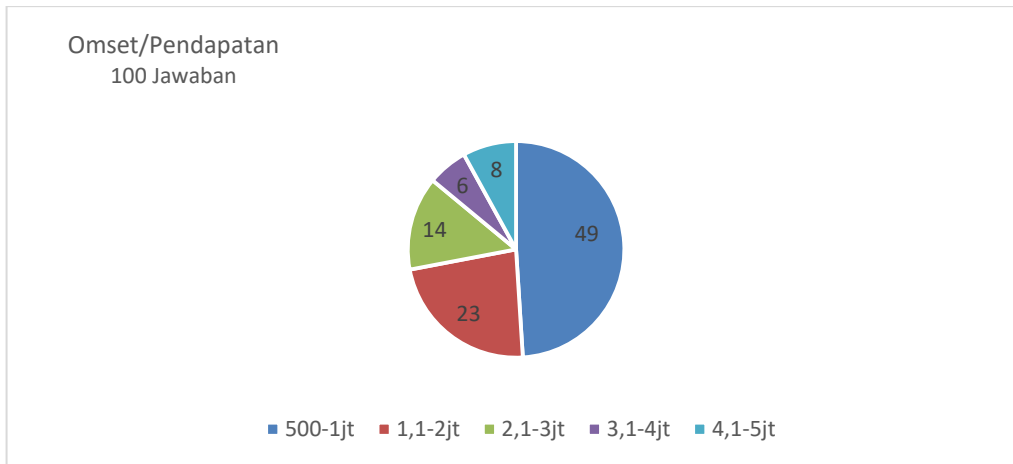


Usia
100 jawaban



Jenis UMK
100 jawaban

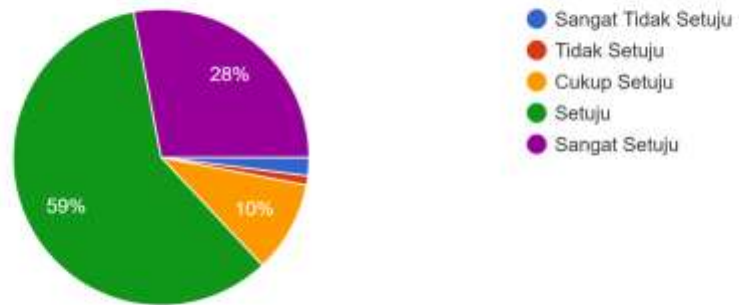




HASIL JAWABAN VARIABEL X1

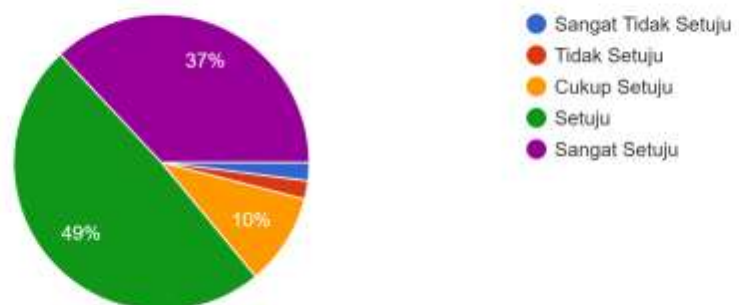
1. Saya mengetahui apa itu halal

100 jawaban



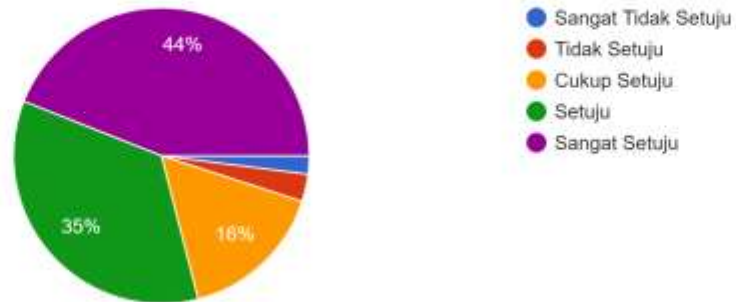
2. Saya memahami konsep halal

100 jawaban



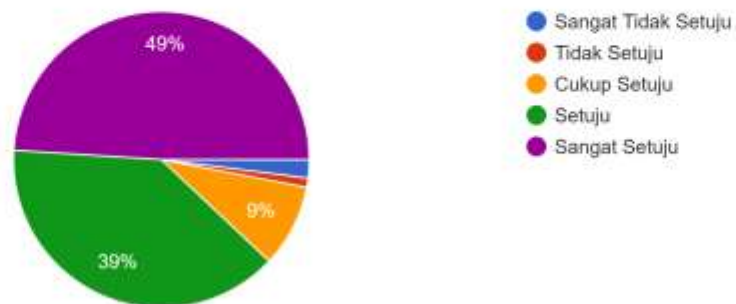
3. Saya memahami proses halal

100 jawaban



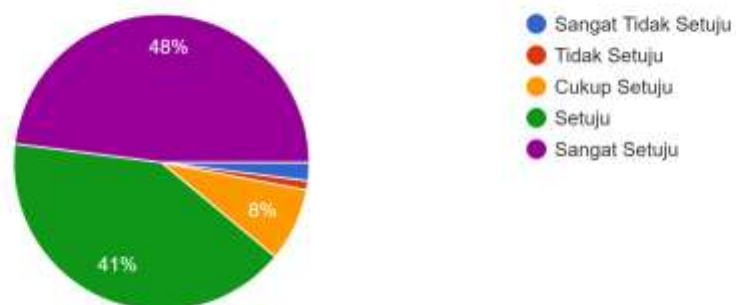
4. Saya sadar dalam memilih dan menjual produk makanan yang halal yang sesuai dengan ajaran islam

100 jawaban



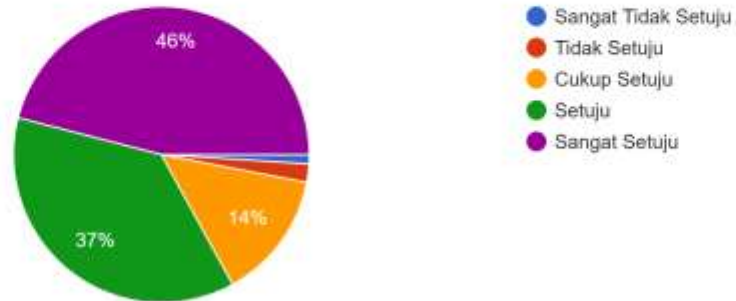
5. Saya sadar akan pentingnya kebersihan makanan yang dijual

100 jawaban



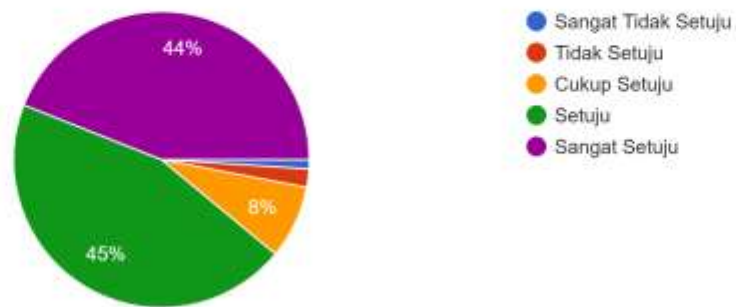
6. Saya memastikan produk yang saya jual tidak mengandung atau terkena benda-benda kotor seperti najis

100 jawaban



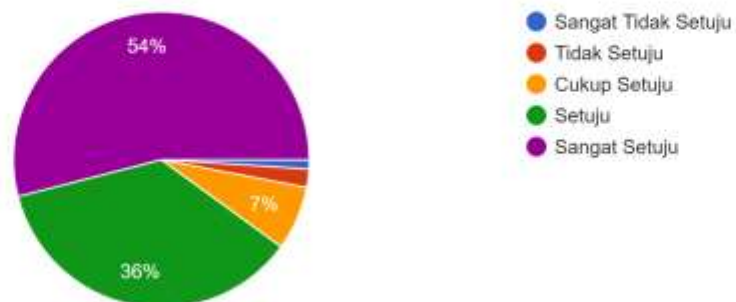
7. Saya memastikan produk yang saya jual terhindar dari kontaminasi benda yang berbahaya jika dikonsumsi oleh konsumen

100 jawaban



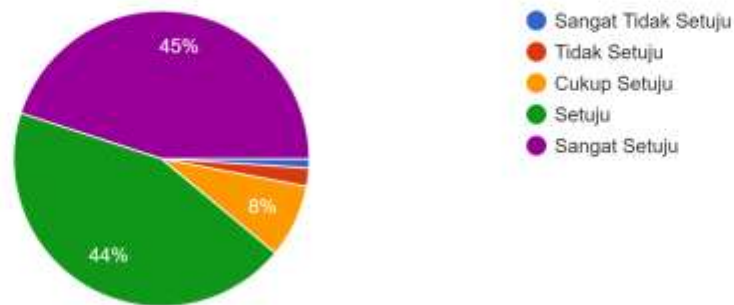
8. Saya memastikan produk yang saya jual aman untuk dikonsumsi oleh konsumen

100 jawaban



9. Saya memastikan bahwa produk yang saya jual berkualitas

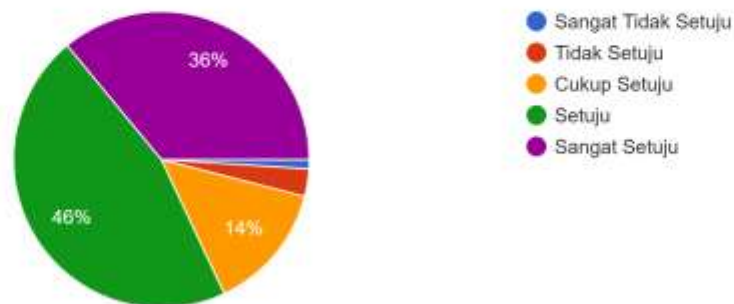
100 jawaban



HASIL JAWABAN VARIABEL X2

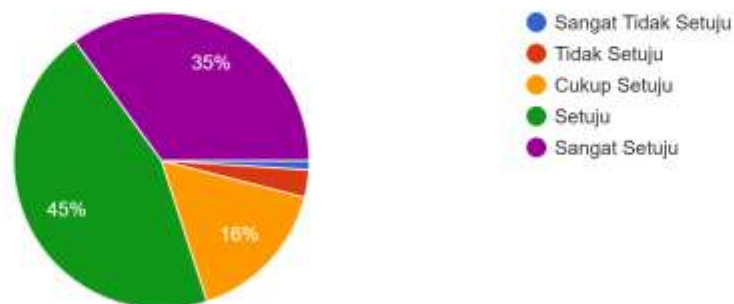
10. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu sigap dalam melayani pelaku Usaha Mikro Kecil yang mendaftarkan Sertifikasi Halal Gratis

100 jawaban



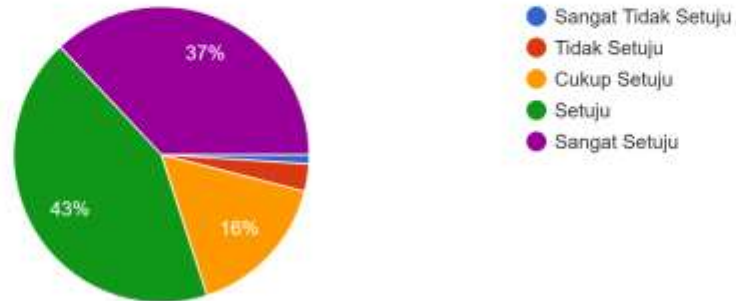
11. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) melayani dan mendampingi pelaku Usaha Mikro Kecil dengan teliti

100 jawaban



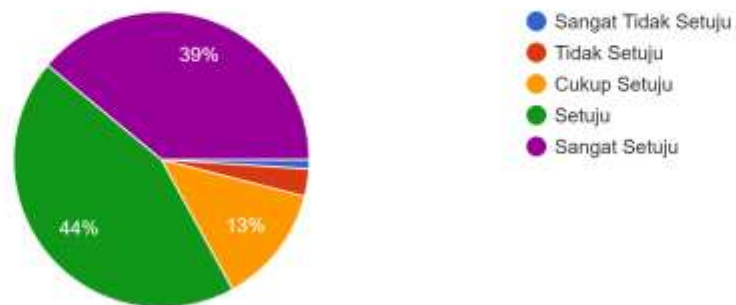
12. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu ada ketika dibutuhkan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil

100 jawaban



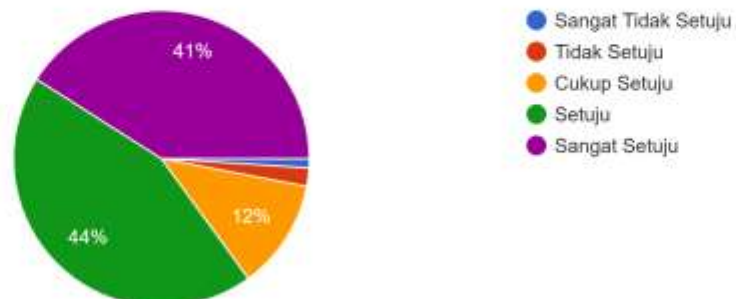
13. Dalam memberikan pelayanan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) selalu ramah dan selalu memberikan senyuman

100 jawaban



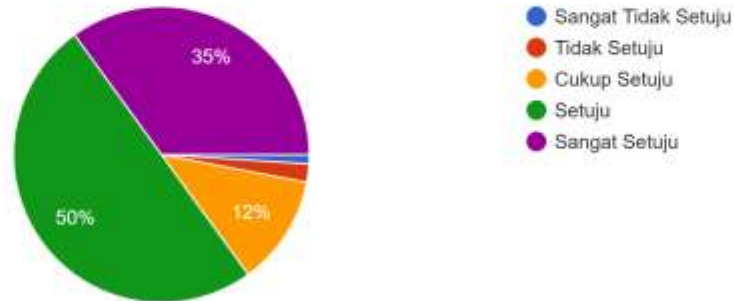
14. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) dapat dipercaya oleh pelaku Usaha Mikro Kecil yang ingin mendaftar Sertifikasi Halal Gratis

100 jawaban



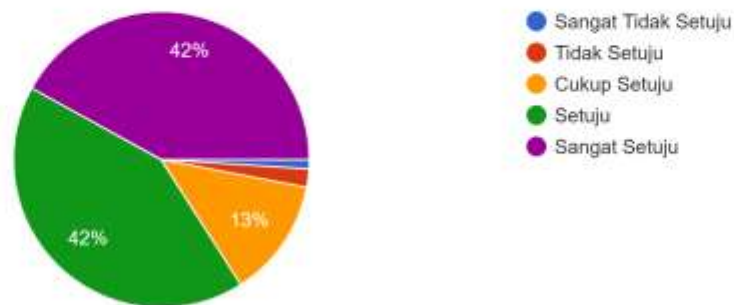
15. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) mampu menciptakan komunikasi yang baik kepada pelaku Usaha Mikro Kecil saat menangani keluhan

100 jawaban



16. Pendamping Proses Produk Halal (PPH) memberikan fasilitas yang memadai ketika mendampingi pelaku Usaha Mikro Kecil dalam mendaftar Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

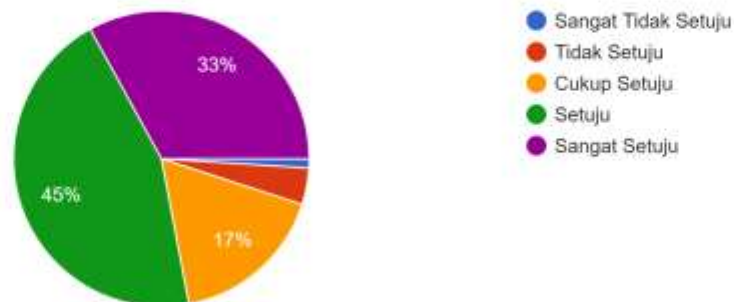
100 jawaban



HASIL JAWABAN VARIABEL Y

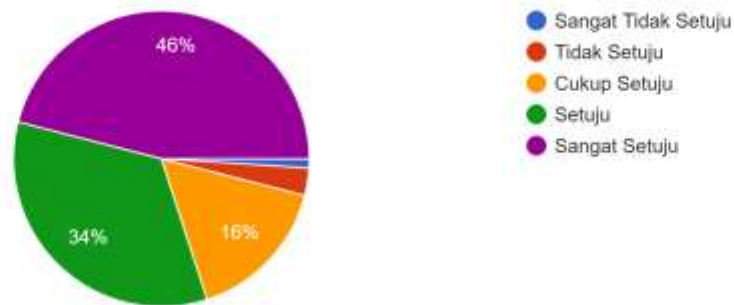
17. Saya mengetahui adanya pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

100 jawaban



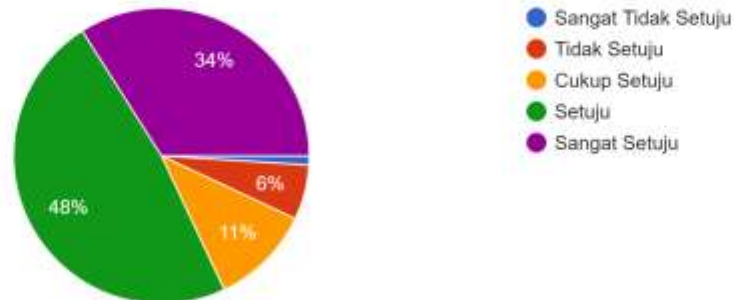
18. Saya merasa senang dengan adanya program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

100 jawaban



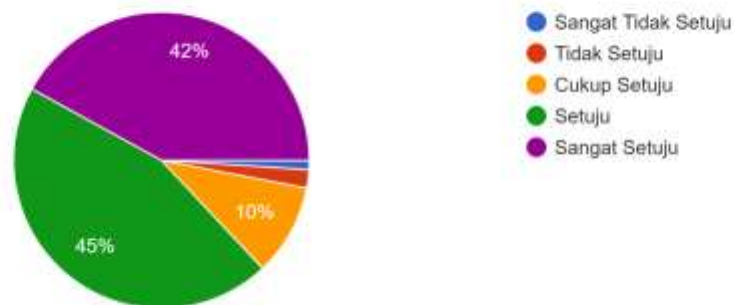
19. Saya sudah mencari informasi tentang Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

100 jawaban

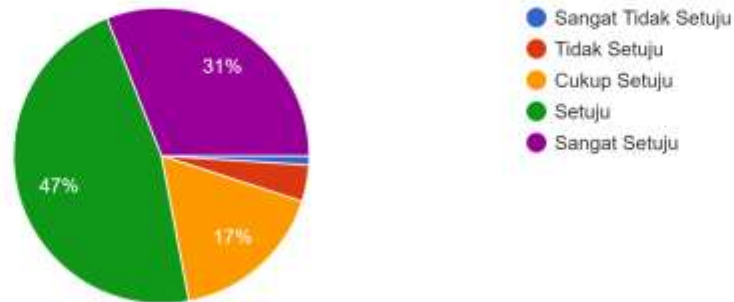


20. Saya memiliki keinginan produk yang saya jual memiliki sertifikasi halal

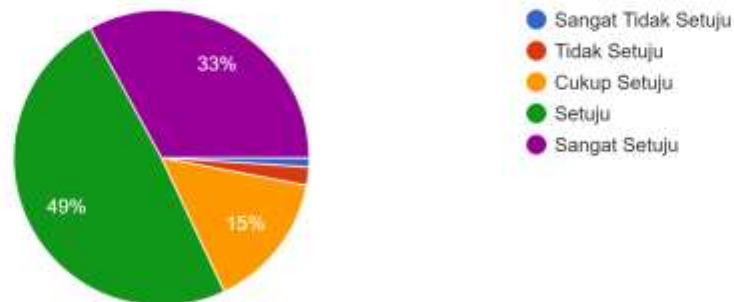
100 jawaban



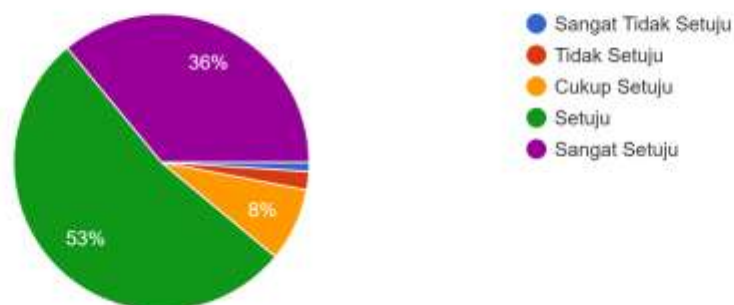
21. Saya akan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran sertifikasi halal
100 jawaban



22. Saya percaya terhadap program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)
100 jawaban

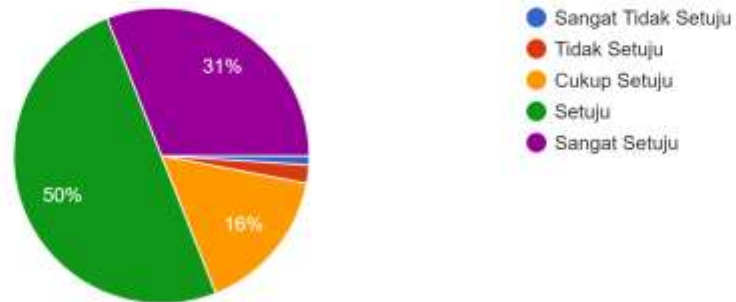


23. Saya percaya jika produk saya bersertifikasi halal maka akan bermanfaat dan dapat meningkatkan kepercayaan bagi konsumen terhadap produk yang saya jual
100 jawaban



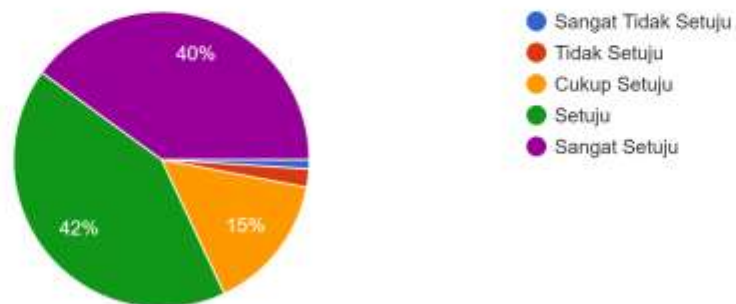
24. Saya tertarik untuk mendaftarkan sertifikasi halal untuk produk yang saya jual

100 jawaban



25. Saya akan mendaftarkan sertifikasi halal melalui program pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

100 jawaban



UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.720**	.618**	.667**	.696**	.642**	.587**	.496**	.617**	.832**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.720**	1	.701**	.623**	.633**	.593**	.477**	.504**	.580**	.809**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.618**	.701**	1	.606**	.526**	.406**	.361**	.477**	.519**	.731**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.667**	.623**	.606**	1	.707**	.626**	.626**	.626**	.650**	.846**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.696**	.633**	.526**	.707**	1	.693**	.617**	.629**	.719**	.856**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.642**	.593**	.406**	.626**	.693**	1	.699**	.589**	.601**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.587**	.477**	.361**	.626**	.617**	.699**	1	.741**	.581**	.777**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.496**	.504**	.477**	.626**	.629**	.589**	.741**	1	.667**	.785**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.617**	.580**	.519**	.650**	.719**	.601**	.581**	.667**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total X1	Pearson Correlation	.832**	.809**	.731**	.846**	.856**	.803**	.777**	.785**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.654**	.598**	.614**	.612**	.566**	.588**	.817**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.654**	1	.584**	.504**	.575**	.585**	.625**	.799**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.598**	.584**	1	.658**	.500**	.645**	.564**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.614**	.504**	.658**	1	.640**	.614**	.499**	.798**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.612**	.575**	.500**	.640**	1	.671**	.622**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.566**	.585**	.645**	.614**	.671**	1	.724**	.842**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.588**	.625**	.564**	.499**	.622**	.724**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total X2	Pearson Correlation	.817**	.799**	.803**	.798**	.811**	.842**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.698**	.641**	.661**	.635**	.605**	.583**	.634**	.556**	.843**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.698**	1	.614**	.644**	.437**	.621**	.577**	.694**	.584**	.823**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.641**	.614**	1	.600**	.507**	.584**	.478**	.597**	.484**	.775**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.661**	.644**	.600**	1	.618**	.657**	.596**	.628**	.593**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.635**	.437**	.507**	.618**	1	.558**	.520**	.453**	.436**	.722**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.605**	.621**	.584**	.657**	.558**	1	.753**	.591**	.580**	.826**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.7	Pearson Correlation	.583**	.577**	.478**	.596**	.520**	.753**	1	.607**	.557**	.784**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.8	Pearson Correlation	.634**	.694**	.597**	.628**	.453**	.591**	.607**	1	.627**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.9	Pearson Correlation	.556**	.584**	.484**	.593**	.436**	.580**	.557**	.627**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total Y	Pearson Correlation	.843**	.823**	.775**	.835**	.722**	.826**	.784**	.811**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Variabel Halal Awareness (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	9

Variabel Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	9

Variabel Minat Pelaku UMK (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	9

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90351255

Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.068
	Negative		-.123
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.089 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.096

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Uji Linearitas

Minat Pelaku UMK * Halal Awareness

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Pelaku UMK * Halal Awareness	Between Groups	(Combined)	2566.879	17	150.993	12.726	<.001
		Linearity	2322.005	1	2322.005	195.706	<.001
		Deviation from Linearity	244.873	16	15.305	1.290	.224
	Within Groups		972.911	82	11.865		
Total			3539.790	99			

Minat Pelaku UMK * Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Pelaku UMK * Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI)	Between Groups	(Combined)	2745.382	15	183.025	19.353	<.001
		Linearity	2528.438	1	2528.438	267.355	<.001
		Deviation from Linearity	216.945	14	15.496	1.639	.085
	Within Groups		794.408	84	9.457		
Total			3539.790	99			

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190		
	X1	.372	.082	.372	4.532	<.001	.361	2.772
	X2	.695	.104	.548	6.673	<.001	.361	2.772

a. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.759	2.93329	2.268

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.511	1.273		1.187	.238
	X1	.053	.053	.167	.996	.322
	X2	-.045	.067	-.114	-.677	.500

a. Dependent Variable: ABSRES

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190
	Halal Awareness (X1)	.372	.082	.372	4.532	<.001
	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	.695	.104	.548	6.673	<.001

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

Correlations				
		Halal Awareness (X1)	Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	Minat Pelaku UMK
Halal Awareness (X1)	Pearson Correlation	1	.799 ^{**}	.810 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	100	100	100
Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2)	Pearson Correlation	.799 ^{**}	1	.845 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	100	100	100
Minat Pelaku UMK	Pearson Correlation	.810 ^{**}	.845 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.617	1.981		1.321	.190		
	X1	.372	.082	.372	4.532	<.001	.361	2.772
	X2	.695	.104	.548	6.673	<.001	.361	2.772

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705.182	2	1352.591	157.201	<.001 ^b
	Residual	834.608	97	8.604		
	Total	3539.790	99			

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

b. Predictors: (Constant), Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), Halal Awareness (X1)

Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.759	2.93329

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) (X2), Halal Awareness (X1)

b. Dependent Variable: Minat Pelaku UMK

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

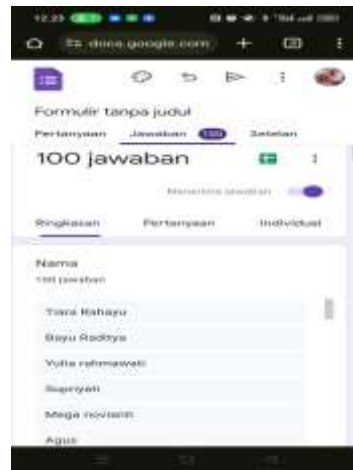
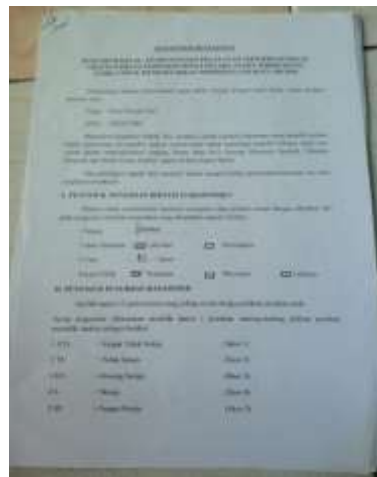
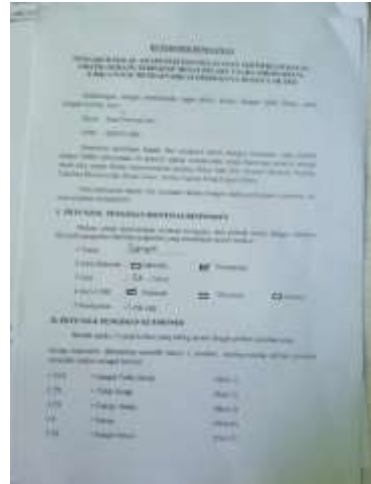
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

DOKUMENTASI





DOKUMENTASI KUESIONER



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rani Permata Sari dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 09 September 2001, anak kelima dari enam bersaudara pasangan Bapak Satibi dengan Ibu Masnah. Pendidikan yang peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 01 Kayu Batu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan selesai pada tahun 2013. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 02 Gunung Labuhan Way Kanan, selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Swasta Mathla'ul Anwar Gunung Labuhan Way Kanan, selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.